

**PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK YANG TERLAHIR
NORMAL DAN PREMATUR DI PERUMAHAN PERUMDAM
KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam
Negeri Bengkulu untuk Memenuhi Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd) dalam Bidang
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



OLEH :

RETNO TRI AGUSTIN
NIM. 1611250001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN TARBİYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN 2020 M / 1441 H**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Retno Tri Agustin

NIM : 1611250001

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa

Skripsi ini :

Nama : Retno Tri Agustin

NIM : 1611250001

Judul : **pertumbuhan dan perkembangan anak yang terlahir normal dan prematur di perumahan perumdam kota Bengkulu**

Telah memenuhi syarat untuk diujikan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, Januari 2020

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II

Hj. Asiyah, M.Pd

Nip. 196510272003122001

Fatrica Syafri, M.Pd.I.

Nip. 198510202011012011



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu, Telp. (0736) 51276, Fax.
(0736) 51171

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Yang Terlahir Normal Dan Prematur Di Perumahan Perumdam Kota Bengkulu”** yang disusun oleh **Retno Tri Agustin NIM.1611250001** telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadrīs IAIN Bengkulu pada hari Selasa tanggal 07 Februari 2020 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Ketua

Hj. Asiyah, M.Pd

NIP.196510272003122001

Sekretaris

Fatrica Syafri, M.Pd. I

NIP.198510202011012011

Penguji I

Dr. Buyung Surahman, M.Pd

NIP.19611015984031002

Penguji II

Ahmad Syarifin, M.Ag

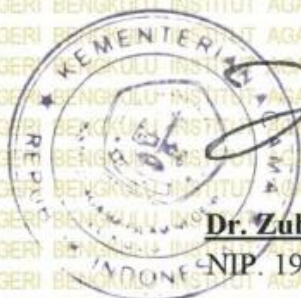
NIP.198006162015031003

Bengkulu,

2020

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadrīs



Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd.

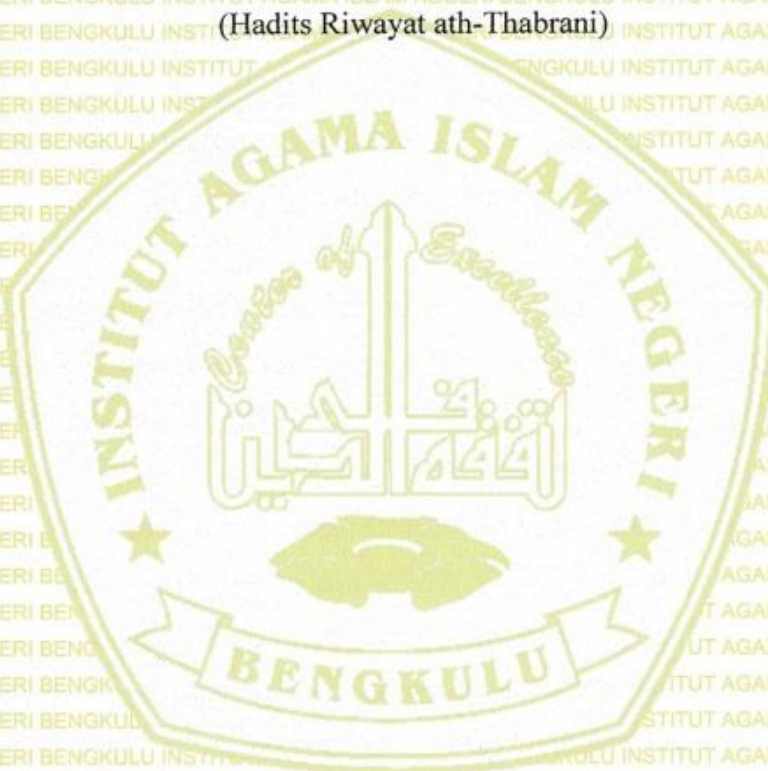
NIP. 196903081996031005

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.”

(Hadits Riwayat ath-Thabrani)



PERSEMBAHAN

Dengan mengharap Ridho Allah SWT. dan dengan segenap hati yang paling dalam, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan RidhoNya dan melancarkan proses penyelesaian skripsi ini.
2. Kepada almarhum kedua orang tua saya bapak PURWDI dan ibu SRI WIYATI terimakasih telah menjadikan aku sekuat ini mengajarkan aku sekuat ini terimakasih telah memberikan sesuatu yang sangat lebih dari kata cukup semoga kita bisa dipertemukan kembali di syurganya Allah amin.
3. Terimakasih untuk saudaraku Rahmad sopan dan ayuk iparku ayuk Feby yang telah membantu dan selalu memberikan semangat kepadaku untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh keluarga besarku yang selalu mendoakanku.
5. Seluruh teman-teman seperjuangan PIAUD IAIN Bengkulu angkatan 2016, khususnya sahabatku Dwi Alvia Nita, Bella Intani, Fauziah Warni, Ayu Wulandari, Nurhasanah, Desri Anggraini.
6. Dosen-dosen dan Civitas akademika IAIN Bengkulu yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingannya, terkhusus kedua pembimbing skripsi ibu Fatricea Syafri dan ibu Hj. Asiyah.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Retno Tri Agustin

NIM : 1611250001

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PIAUD

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul **“PERTUMBUHAN DAN PRKEMBANGAN ANAK YANG TERLAHIR NORMAL DAN PREMATUR DI PERUMAHAN PERUMDAM KOTA BENGKULU”**, adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa Skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Januari 2020



Retno Tri Agustin
NIM. 1611250001

ABSTRAK

Retno Tri Agustin. 2020. Nim: 1611250001, judul skripsi adalah "**Pertumbuhan Dan Prkembangan Anak Yang Terlahir Normal Dan Prematur Di Perumahan Perumdam Kota Bengkulu**".

Pembimbing I : Hj. Asiyah, M.Pd

pembimbing II : Fatrica Syafri, M.Pd.I

Kata kunci: *Pertumbuhan dan Perkembangan Anak yang Terlahir Normal dan Prematur*

Penelitian ini mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini yang terlahir normal dan prematur di msyarakat perumahan perummdam kota Bengkulu RT 04 dn 05 RW 01 kelurahan kandang mas kecamatan kampung melayu kota Bengkulu ini memiliki pertumbuhan dan perkemangan anak yang sedikit berbeda pada anak seusianya namu ada juga anak yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang sama terhadap anak yang terlahir normal lainnya layaknya anak usianya, ada anak yang belum bisa mengngyung sepeda roda 3, naik turun tangga dengan sendiri belum berani, berbicara masih belum lancar, anak yang teralu hiperaktiv, anak yang susah fokus. Permasalahan yang dibahas skripsi ini adalah 1. Pertumbuhan fisik motorik anak usia dini. 2. Perkembangan kognitif anak usia dini. Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut peneliti ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan pertumbuhan dan perkembangan anak yang terahir normal dan prematur.

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data, wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer yaitu informasi yang bersumber dari pengamatan langsung ke lokasi penelitian, sedangkan sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumentasi atau studi kepustakaan untuk melengkapi data-data primer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan dan perkembangan anak yang terlahir normal dan prematur di perumahan perumdam kota Bengkulu ini sama saja dengan anak-anak seusiaya, pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini ini sudah bisa dikatakan cukup baik dimana mereka sudah memenuhi sebagian indikator-indikator pertumbuhan dan perkembangan anak yang terlahir normal dan prematur pada usia 3-5 tahun.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan akal dan pikiran serta bimbingan-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Tadris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu yang berjudul **“Pertumbuhan dan Perkembangan Anak yang Terlahir Normal dan Prematur di Perumahan Perumdam Kota Bengkulu”**.

Shalawat dan salam selalu kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, karena berkat beliau lah kita dapat merasakan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta indahnya Iman, Islam dan Ihsan seperti yang kita rasakan saat ini. Harapan kami, skripsi ini dapat memberikan informasi-informasi penting dan membawa manfaat bagi kita semua.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dengan ikhlas, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M., M.Ag., MH selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan fasilitas kepada penulis untuk menuntut ilmu.
2. Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu beserta Staf yang menyediakan fasilitas yang menunjang proses perkuliahan.

3. Nurlaili, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas ilmu kepada penulis.
4. Fatrica Syafri, M.pd. I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) IAIN Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas yang diperlukan mahasiswa PIAUD dan juga selaku pembimbing II dalam penyusunan skripsi.
5. Hj. Asiyah, M.Pd selaku pembimbing I dalam penyusunan skripsi .

Penulis hanya mampu berdoa dan berharap semoga beliau-beliau yang telah berjasa selalu diberikan rahmat dan karunia oleh Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati izinkanlah penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu-ilmu pengetahuan maupun kepentingan lainnya.

Kami menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu kami mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, kami mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam pembuatan skripsi ini terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu, kami sampaikan terima kasih.

Bengkulu, Januari 2020



Retno Tri Agustin
NIM. 1611250001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	9
1. Pertumbuhan anak usia dini	9
2. Perkembangan anak usia dini	14
3. Anak kelahiran normal	21
4. Anak kelahiran prematur	25
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Berpikir	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	34
B. Setting Penelitian.....	36
C. Subyek dan Informan.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Keabsahan Data	39
F. Teknik Analisis Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Umum Wilayah Penelitian.....	43
B. Hasil Penelitian'	47
C. Interpretasi Hasil Penelitian.....	92

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	32
----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Informan Penelitian.....	37
Tabel 3.2. Kependudukan RT. 04 dan RT. 05	37
Tabel 3.3. Informan Sekunder	38
Tabel 4.1. Batas Wilayah Tempat Penelitian.....	43
Tabel 4.2. Sarana Prasarana Kelurahan Kandang Mas	44
Tabel 4.3 Kependudukan Kelurahan Kandang Mas Menurut Agama.....	45
Tabel 4.4 Kependudukan Kelurahan Kandang Mas Menurut Pendidikan	45
Tabel 4.5 Kependudukan Kelurahan Kandang Mas Menurut Mata Pencarian Masyarakat	45
Tabel 4.6 RT. 04 dan 05 Sarana dan Praarana.....	46
Tabel 4.7. Kependudukan RT. 04 dan 05	46
Tabel 4.8. Kependudukan RT. 04 dan 05 Perumdam Menurut Agama.....	46
Tabel 4.9. Kependudukan RT 04 dan 05 Perumdam Menurut Pendidikan	47
Tabel 4.10. Kependudukan RT 04 dan 05 Perumdam Menurut Pekerjaan	47
Tabel 4.11. Interpretasi Hasil Penelitian.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kelahiran merupakan perpindahan dari alam tenram dan terbatas ke dunia yang sangat luas dan beranekaragam suasana yang berbeda dengan alam kandungan. Banyak faktor yang mempengaruhi terhadap kehidupan dimasa bayi selanjutnya. Salah satu bahaya besar berkaitan dengan kelahiran adalah pendarahan yang terjadi ketika tekanan yang sangat kuat pada janin memecahkan pembuluh darah di dalam otak.¹

Kelahiran merupakan sesuatu yang ditunggu tunggu oleh banyak pasangan terutama pesanggan yang baru menikah, kelahiran anak yang cantik ganteng pintar tentunya. Hal tersebut tergantung dengan orang tuanya lagi.

Prematur bayi yang lahir kurang dari kehamilan minggu ke 38 dan beratnya kurang dari 2,5kg. prematur lebih sering terjadi antara mereka yang berekonomi lemah dibanding mereka yang cukup berada. Adapun anak-anak kelahiran ganda juga cenderung *premature*. Bayi prematur perlu diberikan rangsangan sensorik dan taktik serta orangtua didorong untuk ikut serta dalam perawatan anak sejak anak di rumah sakit.²

Persalinan normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pda kehamilan cukup bunan (37-42 minggu) lahir seponan dengan prsentasi belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam, tanpa komplikasi baik ibu

¹ Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005).

² Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. h. 14

maupun pada janin. Persalinan adalah suatu persalinan pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup diluar uterus melalui vagina ke dunia luar.³

Persalinan normal yaitu kelahiran yang terjadi pada ibu yang mempunyai bulan yang pas pada perhitungan kelahiran pada anak. Kelahiran ini juga terjadi pada 42 minggu, lahir secara spontan atau lahir langsung melalui vagina.

Pertumbuhan otak manusia dimulai dari masa janin sampai lahir. Perkembangan merupakan serangkaian perubahan progresif yang terjadi sebagai akibat dari proses kematangan dan pengamatan. Perkembangan merupakan perubahan yang dialami individu menuju tingkat kedewasaan atau kematangan yang berlangsung secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan, baik menyangkut fisik maupun psikis. Fase perkembangan adalah penahapan atau pembabakan rentang perjalanan kehidupan individu yang diawali ciri-ciri khusus atau pola tingkah laku tertentu.⁴

Perkembangan anak dapat berkembang apabila tingkat kematangan anak usia dini telah mencapai tingkat dewasa. Perkembangan anak itu juga dapat kita lihat dari keseharian anak terhadap orang sekitar, lingkungan keluarga terutama.

Usia dini adalah usia emas, anak-anak pada tahap ini selalu diwarnai keberhasilan mempelajari banyak hal. Temuan neurosains yang dimaksudkan adalah fakta mengenai otak anak bahwa ketika anak lahir sel-sel otaknya

³ Eka Puspita Sari Dan Kurnia Dwi Rimandini. *Asuan Kebidanan Persalinan.*(Jakarta Timur; CV. Trans Info Media, 2014). h. 1

⁴ Dahlia. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini.*(Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2018). h. 38-39

mencapai 100 milyar, tetapi belum saling berhubungan kecuali hanya sedikit, yaitu hanya sel-sel otak yang mengendalikan detak jantung, pernapasan, dan naluri hidup. Ketika anak berusia 3 tahun, sel otak telah membentuk sekitar 1.000 triliun jaringan koneksi. Jumlah ini 2 kali lebih dari yang dimiliki orang dewasa. Sel otak dapat berhubungan dengan 15.000 sel lain. Kompleksitas jaringan neuron antara sel di dalam otak anak secara otomatis akan memacu aspek-aspek perkembangan lain seperti kognitif, social-emosional, kreativitas, bahasa dan lain sebagainya.⁵

Perkembangan otak anak usia dini lebih cepat dan mudah dalam merespon segala hal, oleh sebab itu kita sebagai orang dewasa sebaiknya tidak berkata atau berperilaku yang tidak pantas atau tidak baik dilihat atau ditiru oleh anak usia dini. Anak usia dini sifatnya meniru apa yang dia lihat dan dia dengar.

Pertumbuhan dan perkembangan masing-masing anak berbeda, ada yang cepat dan ada yang lambat, tergantung faktor bakat (*genetic*), lingkungan (gizi dan cara perawatan) dan konvergensi (perpaduan antara bakat dan lingkungan). Perlakuan terhadap anak tidak dapat disamakan, sebaiknya dengan mempertimbangkan tingkat pertumbuhan dan perkembangan.⁶

⁵ Suyadi. *Teori Perkembangan Anak Usia Dini*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014). h. 30-32

⁶ Ahmad Susanto. *Perkembangan Anak Usia Dini*. (Jakarta, Kencana, 2011). h. 21

Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan (*skill*) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan sebagai hasil dari proses pematangan.⁷

Perkembangan individu dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu hereditas dan lingkungan perkembangan. *Hereditas* (keturunan atau pembawaan) karakteristik individu yang diwariskan orang tua kepada anak, atau segala potensi, baik fisik maupun psikis yang dimiliki individu sejak masa konsepsi (pembuahan ovum oleh sperma) sebagai pewaris dari orangtua melalui gengen. lingkungan perkembangan adalah keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, dan kondisi) fisik maupun social yang memengaruhi atau dipengaruhi perkembangan individu. Lingkungan keluarga merupakan unit social terkecil yang sifatnya universal, terdapat pada setiap masyarakat di dunia dalam sistem social yang lebih besar. Lingkungan sekolah lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu peserta didik agar mampu mengembangkan potensinya, baik menyangkut aspek moral-spiritual, intelektual, emosional, maupun social.⁸

Pertumbuhan dan perkembangan anak dapat kita lihat dari keluarga tersebut, pertumbuhan anak bisa meniru dari keluarga terutama orang tua, perkembangan bisa meniru dari ibu, bapak apakah orang tua tersebut tinggi,

⁷ Muazar Habib. *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Deepublish, 2015). h. 56

⁸ Dahlia. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2018). h. 41-42

pendek dan lain sebagainya. Perkembangan anak tersebut pintar tidaknya tergantung cara orang tua dalam mendidik anak tersebut.

Kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (inteligensi) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sesekali ditunjukkan kepada ide-ide dan belajar.⁹

Perkembangan kognitif yaitu pertumbuhan pada pola pikir tingkah laku atau tindakan anak yang akan anak lakukan terhadap hal-hal yang akan dilakukan atau yang dikerjakan oleh anak tersebut.

Motorik merupakan perkembangan pengendalian gerak tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara susunan saraf, otot dan *spinal cord*. Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri, contoh kemampuan duduk, menendang, berlari, naik turun, dan lain-lain.¹⁰

Hasil pengamatan yang dilakukan pada tanggal 3 oktober 2019 di daerah perumahan perumdam kota Bengkulu yang berjumlah 7 anak yang kelahiran normal pertumbuhan dan perkembangannya aktif dalam bergerak, aktif dalam bermain, berperilaku kreatif, bisa memecahkan masalah sehari-hari, daya ingat yang sudah berkembang. sedangkan anak yang kelahiran *premature* yang berjumlah 3 orang anak memiliki bobot tubuh yang tidak

⁹ Ahmad Susanto. *Perkembangan Anak Usia Dini*. (Jakarta; Kencana,2014), h. 47

¹⁰ Hasnitda. *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*, (Jakarta Timur: PT. Luxima Metro Media,2015), h. 52

seperti anak yang terlahir normal, anak belum dapat berjalan, belum bisa bersosialisasi dengan lingkungan sekitar dan dalam berbahasa belum terlalu jelas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pertumbuhan dan Perkembangan Anak yang Terlahir Normal dan *Premature*”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa masalah dapat diidentifikasi menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kelahiran normal aktif dalam bergerak
2. Kelahiran normal aktif dalam bermain
3. Anak yang terlahir *premature* cenderung bobot tubuhnya lebih kecil dibandingkan dengan anak yang terlahir normal.
4. Anak kelahiran normal berperilaku kreatif
5. Anak kelahiran normal sudah bisa memecahkan masalah sehari hari
6. Anak kelahiran normal daya ingat yang sudah berkembang
7. Anak yang kelahiran prematur pada usia tersebut sebagian anak belum dapat berjalan
8. Belum bisa bersosialisasi dengan lingkungan sekitar dan dalam berbahasa belum terlalu jelas.

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan waktu, dan dana, untuk tentang pertumbuhan dan perkembangan anak yang terlahir normal dan prematur

dibatasi pada masalah pertumbuhan fisik motorik anak dan perkembangan kognitif anak usia dini pada usia 3-6 tahun .

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan di atas peneliti ingin mengetahui:

1. bagaimana perkembangan kognitif dan pertumbuhan fisik motorik anak usia dini pada anak kelahiran normal?
2. bagaimana perkembangan kognitif dan pertumbuhan fisik motorik anak usia dini pada anak kelahiran *prematuur*?

E. Tujuan penelitian

Tujuan secara umum peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui apa perkembangan kognitif anak yang terlahir normal dan *premature*
2. Untuk mengetahui pertumbuhan fisik motorik anak yang terlahir normal dan *premature*

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu melakukan deteksi dini awal di lingkungan pemerintah desa tempat peneliti melakukan penelitian (posyandu) untuk mengetahui ada tidak anak yang mengalami keterlambatan proses perkembangan kognitif dan pertumbuhan fisik motorik anak usia dini pada kelahiran prematur dan kelahiran normal..

2. Bagi keluarga

Memberikan informasi terkait hasil deteksi dini yang dilakukan peneliti terhadap anaknya apakah pertumbuhan fisik motorik dan perkembangan kognitif anak usia dini apakah terlambat.

3. Bagi Masyarakat

Sebagai upaya promotif kesehatan pada kegiatan penjangkauan ibu hamil yang rutin dilakukan setiap bulan untuk memberikan gambaran keuntungan dan kelemahan proses perkembangan kognitif dan pertumbuhan fisik motorik anak usia dini pada kelahiran prematur dan kelahiran normal.

4. Bagi Peneliti

Sebagai sarana dan alat dalam memperoleh pengetahuan dan pengalaman khususnya di bidang Fisioterapi dalam melakukan proses perkembangan kognitif dan pertumbuhan fisik motorik anak usia dini pada kelahiran prematur dan kelahiran normal.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pertumbuhan Anak Usia Dini

Pertumbuhan adalah perubahan ukuran dan bentuk tubuh atau anggota tubuh, yaitu: bertambahnya berat badan bertambahnya tinggi badan, bertambahnya lingkar kepala, tumbuh dan tanggalnya gigi susu dan gigi tetap, dan perubahan tubuh lainnya. Misalnya: berat bayi dalam kandungan enam bulan biasanya 650gr, pada waktu lahir menjadi 3000gr, pada umur satu tahun bertambah menjadi 10kg, dan waktu dewasa mencapai 53kg.¹¹

Pertumbuhan anak dapat dilihat secara langsung apakah pertumbuhan anak merupakan pertumbuhan yang baik atau tidaknya pertumbuhan yang terjadi pada berat badan seorang anak usia dini tersebut.

Pertumbuhan otak anak ditentukan oleh bagaimana cara pengasuhan dan pemberian makan serta stimulasi anak pada usia dini yang sering disebut *critical period* ini. Gizi yang tidak seimbang maupun gizi buruk serta derajat kesehatan anak yang rendah akan menghambat pertumbuhan otak, dan pada gilirannya akan menurunkan kemampuan

¹¹ Dahlia. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, h. 34

otak dalam mencatat, menyerap, memproduksi dan merekonstruksi informasi.¹²

Pertumbuhan anak yang baik dapat ditentukan oleh keluarganya sendiri apakah keluarganya telah memberikan makana yang bergizi apakah tidank, dan bagaimana cara orang tua itu sendiri memberikan asupan terhadap anaknya sendiri.

Menurut Kartini Kartono, pertumbuhan ialah perubahan secara fisiologis sebagai hasil dari peroses pematangan fungsi-fungsi fisik yang berlangsung normal pada anak yang sehat, dalam passage (peredaran waktu) tertentu. Selain itu, pertumbuhan juga dapat diartikan sebagai perubahan sebagai akibat dari adanya pengaruh lingkungan. Sehingga dapat dipahami bahwa pertumbuhan lebih menekankan pada bertambahnya fisik seseorang anak.¹³

Pada anak usia dini pertumbuhan vertical fisik anak umumnya tumbuh lebih menonjol dibanding pertumbuhan horizontal. Pada anak usia dini otot-otot badan cenderung lebih kokoh keterampilan yang menggunakan otot tangan dan kaki sudah mulai berfungsi. Hal terpenting dalam pertumbuhan fisik anak usia dini adalah pertumbuhan otak dan sistem sarafnya. Pada usia tiga tahun otak anak mencapai tiga perempat ukuran orang dewasa. Kemudian pada usia lima tahun otak anak mencapai Sembilan persepuluh ukuran orang dewasa.¹⁴

¹² Ahmat Susanto. *Perkembangan Anak Usia Dini*, h. 22-23

¹³ Dahlia, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, h. 34-35

¹⁴ Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. (Yogyakarta : pustaka pelajar, 2005).

Menurut Elizabeth B. Hurlock, perkembangan fisik dapat mengetahui perilaku anak sehari-hari, baik secara langsung maupun tidak langsung.¹⁵

Perkembangan fisik motorik merupakan hal yang menjadi dasar bagi kemajuan perkembangan berikutnya. Ketika fisik berkembang dengan baik memungkinkan anak lebih mengembangkan keterampilan fisiknya, dan eksplorasi lingkungan dengan tanpa bantuan orang lain. Perkembangan fisik anak ditandai dengan berkembangnya perkembangan motorik, baik motorik halus maupun motorik kasar.¹⁶

Indikator pertumbuhan fisik motorik halus anak usia 3-5 tahun

- a. Mengambil benda-benda kecil di kotak.
- b. Menggantung, Menempel menggambar, dan mewarnai di tempat yang telah ditentukan.
- c. Menggunakan tangan untuk membukak lembar buku
- d. Dapat mengambil dua atau tiga buah benda¹⁷

Indikator pertumbuhan fisik motorik kasar anak usia 3-5 tahun

1. Berjalan lurus pada satu garis
2. Berlari
3. Naik turun tangga dengan cepat
4. Menendang bola, Menggunakan sepeda roda tiga¹⁸

¹⁵ Dahlia. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, h. 51

¹⁶ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Kencana. 2012). h. 33

¹⁷ Anita Yus. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. (Jakarta: Kencana, 2011). h. 25-26

¹⁸Permendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

Pertumbuhan pada anak usia dini umumnya lebih cepat berkembang dibandingkan dengan pertumbuhan orang dewasa baik dalam segala hal. Itulah pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia dini itu disebut juga dengan masa keemasan.

1) Fase-Fase Pertumbuhan Anak Usia Dini

Fase-fase pertumbuhan seseorang anak digolongkan menjadi dua yaitu pertumbuhan sebelum lahir, dan pertumbuhan setelah hari.

a) Pertumbuhan Sebelum Lahir

Pertumbuhan anak sebelum lahir telah dijelaskan dalam QS al-Mukminun (23) ayat 12-14, yang berbunyi:

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِنْ طِينٍ (١٢) ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَكِينٍ (١٣) ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظَامًا فَكَسَوْنَا الْعِظَامَ لَحْمًا ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ (١٤)

Artinya:

Dan sungguh, Kami telah menciptakan manusia dari saripati (berasal) dari tanah. Kemudian Kami menjadikannya air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kukuh (rahim). Kemudian, air mani itu Kami jadikan sesuatu yang melekat, lalu sesuatu yang melekat itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian, Kami menjadikannya makhluk yang (berbentuk) lain. Mahasuci Allah, Pencipta yang paling baik. (Q.S. al-Mukminun [23]: 12–14)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia sejak dalam kandungan telah mengalami tahap proses pertumbuhan, yaitu mulai dari sperma atau air mani (nutfah), menjadi segumpal darah (alaqah), menjadi segumpal daging (mudghah), menjadi tulang belulang (idhoman), dibungkus dengan daging (lahman) kemudian menjadi bayi. Berdasarkan perspektif ilmu kedokteran, anak mulai

mengalami pertumbuhan semenjak bertemunya sel telur dan sperma yang membantu suatu embrio.¹⁹

Setelah anak dilahirkan ke dunia, masih akan terjadi pertumbuhan sampai ia beranjak dewasa. Menurut ilmu Psikologi, pada tahun pertama ukuran panjang badan seorang anak bertambah sekitar sepertiga dari panjang badan semula. Sedangkan berat badanya bertambah sekitar tiga kalinya. Pertumbuhan fisik akan terus bertambah sampai proporsi ideal dimasa dewasa.²⁰

2) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Anak Usia Dini

Pertumbuhan suatu anak dengan anak lainnya tentunya tidak sama. ada anak yang mengalami pertumbuhan dengan sangat cepat, ada pula yang lambat. Perbedaan pertumbuhan tersebut dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu: faktor sebelum lahir, faktor ketika lahir, faktor lahir, dan faktor psikologi.

- a) Faktor sebelum lahir, pada ibu dan janin, kecendrungan sewaktu bayi dalam kandungan , terkena infeksi bakteri syphilis, terkena penyakit gabang, TBC, cholera, sakit gula dan lain sebagainya.
- b) Fakto ketika lahir, pendarah pada bagian kepala bayi yang ditekankan oleh tekanan dari dinding rahim itu sewaktu iya dilahirkan efek susunan saraf pusat yang dikarenakn pada kelahiran bayi dengn bantuan tangan.

¹⁹ Dahlia. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2018).
h. 35

²⁰ Dahlia. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, h. 36

- c) Faktor sesudah lahir, pengalaman traumatic (luka-luka) pada kepala, kepala bagian dalam terluka karena bayi jatuh, pada otak atau selaput otak, misalnya oleh penyakit cerebral menigitis, gabang, malaria tropika, radang kuping bernanah: kekurangan nutrisi atau zat maknan dan gizi.
- d) Faktor Psikologis, bayi yang ditinggalkan ibu, ayah, atau kedua orang tuanya, dan anak-anak yang dititipkan pada rumah sakit, rumah yatim piatu, atau yayasan perawatan bayi, sehingga mereka kekurangan perawatan jasmainsi maupun kasih sayang.²¹

2. Perkembangan Anak Usia Dini

Perkembangan merupakan suatu perubahan, dan perubahan ini bersifat kualitatif. Perkembangan tidak ditekankan pada segi material, melainkan pada segi fungsional. Perkembangan adalah perubahan mental yang berlangsung secara bertahap dan dalam waktu tertentu, dari kemampuan yang sederhana menjadi kemampuan yang lebih sulit, misalnya kecerdasan, sikap, dan tingkah laku. Menurut Yusuf Samsy, perkembangan adalah perubahan yang dialami oleh individu atau organisme menuju tingkat kedewasaan atau kematangan yang berlangsung secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan, baik menyangkut fisik maupun psikis. Adapun menurut Oemar Hamalik, perkembangan merujuk kepada perubahan yang progresif dalam organisme bukan saja perubahan dalam segi fisik melainkan juga dalam segi fungsi. Perkembangan merupakan

²¹ Dahlia. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. h. 37

perubahan yang bersifat kualitatif dari pada fungsi. Dikatakan sebagai perubahan fungsi ini karena perubahan ini disebabkan oleh adanya proses pertumbuhan material yang memungkinkan adanya fungsi itu, perubahan tingkah laku. Pengertian perkembangan pribadi, yaitu suatu perubahan kualitatif dari setiap fungsi keperibadian akibat dari pertumbuhan dan belajar.²²

Anak adalah investasi orang tua dimasa depan, oleh karena itu mereka perlu disiapkan agar kelak menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, sehat bermoral dan berguna bagi masyarakat, untuk itu perlu disiapkan sejak dini, sejak dalam kandungan melalui pengasuhan yang baik. Anak perlu diasuh karena mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan.²³ Anak usia dini adalah anak yang usianya belum memasuki suatu lembaga pendidikan formal, anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun. Hakekatnya anak usia dini adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, social dan tahap yang sedang dilalui oleh anak tersebut. Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun yang melewati masa bayi, masa balita dan masa perasekolah. Masa yang dilalui oleh anak usia dini akan menunjukkan perkembangannya masing-masing yang berbeda antara masa bayi, masa balita, dan masa prasekolah. Perkembangan dapat berlangsung secara normal yang dapat mengakibatkan kelainan pada diri anak usia dini.

²² Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, h. 19-21

²³ Hasnida, *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*, (PT. luxima metro media. 2014). h. 108

Indikator perkembangan kognitif anak usia 3-5 tahun

- a. Mengelompokkan, mengenal dan mengenal warna dan bentuk, mengenal bangunan geometri, mengenal ukuran dan mengenal macam-macam rasa dan bau.
- b. Bergerak sesuai instruksi
- c. Mengenal persamaan dan perbedaan ciri dengan temanya.
- d. Mengidentifikasi tubuh manusia
- e. Memberi perhatian terhadap sesuatu disekitarnya
- f. Merencanakan masadepan.
- g. Menghitung angka satuan²⁴

Perkembangan anak adalah suatu perubahan yang dialami oleh anak dalam segi fisik maupun pemikiran, perkembangan anak ini juga merupakan suatu kematangan untuk membuat anak siap untuk mengerti. Perkembangan anak juga merupakan proses yang mendasari perubahan yang terjadi didalam diri, baik perubahan dari struktur jasmani, perilaku, maupun fungsi mental manusia sepanjang rentang hidupnya, yang dimulai sejak konsepsi hingga menjelang mati.

Perkembangan kognitif adalah perkembangan dari pikiran, Pikiran adalah dari bagian dari otak, bagian yang digunakan yaitu untuk pemahaman, penalaran, pengetahuan dan pengertian pikiran anak mulai aktif sejak lahir, dari hari kehari sepanjang pertumbuhan anak.²⁵

²⁴Permendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

²⁵ Ahmat Susanto. *Perkembangan Anak Usia Dini*. h. 52

Perkembangan kongnitif yaitu perkembang otak pada anak, perkembangan otak anak dimulai pada saat anak lahir, jadi sebaiknya kita mengajarkan anak atau memberi tau anak sebaiknya dengan cara yang mudah dipahami oleh anak, dan juga sebaiknya jangan berkata kepada anak terlalu kasar dan jangan berkata kasar di depan anak karena hal tersebut dapat ditiru oleh anak tersebut.

1) Fase-Fase Perkembangan Anak Usia Dini

Fase perkembangan dapat diartikan sebagai penahapan atau pembabakan rentang perjalanna kehidupan individu yang diwarnai ciri-ciri khusus atau pola-pola tingah laku tertentu. Dalam perkembangan individu mengalami beberapa tahap . para ahli berbeda pendapat mengenai penahapan atau pembabatan. Tahap perkembangan berdasarkan analisis biologis. Beberapa ahli seperti aristoteles, Ernst kretscmer, dan Elizabeth B. Hurlock menentukan penahapan berdasarkan keadaan atau peroses pertumbuhan tertentu.

- a) Aristoteles mengemukakan bahwa perkembangan individu, sejak anak dewasa melewati 3 tahap, dan setiap tahapan berlangsung selama tujuh tahun, yang dibatasi oleh dua gejala alamiah, yaitu: pergantian gigi dan munculnya gejala-gejala pubertas.
- b) Kretscmer mengemukakan bahwa dari lahir sampai dewasa, individu melewati 4 tahap yaitu: fullungs (pengisian), pada fasa ini anak terlihat gemuk dan pendek (dari usia lahir hingga 3tahun), streckungs (rentang) pada fase ini anak terlihat langsing (dari usai

tiga sampai tujuh tahun), fullungs pada fase ini anak terlihat pendek dan gemuk, streckungs pada fase ini anak terlihat langsing.

- c) Hurlock mengemukakan bahwa penahapan perkembangan individu dibagi menjadi 5 tahapan yaitu: perinatal (sebelum lahir) dari masa konsepsi sampai proses kelahiran usia 9 bulan, infancy (orok) dilahirkan, dari usia lahir sampai 10 atau 14 hari, babyhood (bayi) usia dua minggu sampai dua tahun, childhood (kanak-kanak) dari usia dua tahun sampai masa remaja. Adolescence/puberty (puber) dari usia 11 sampai 16 tahun.²⁶

2) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi tumbuh kembangan Anak

Secara umum terdapat dua faktor utama yang berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak, yaitu:

a) Faktor genetik

Faktor genetik merupakan model dasar dalam mencapai hasil akhir proses tumbuh kembang anak. Instruksi genetic yang terkadang dalam sel telur yang telah dibuahi dapat ditentukan kualitas dan kuantitas pertumbuhan, ditandai dengan intensitas dan kecepatan pembelahan, umur pubertas dan berhentinya pertumbuhan tulang. Termaksud faktor genetic antara lain berbagai faktor bawaan yang normal dan patologik, jenis kelamin, suku bangsa atau bangsa. Potensi *genetic* yang bermutu hendaknya dapat berinteraksi dengan lingkungan secara positif hingga

²⁶ Dahlia. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. h. 39

diperoleh hasil akhir yang optimal. Faktor lingkungan yang kurang memadai untuk tumbuh kembang anak yang optimal.

b) Faktor lingkungan

Lingkungan merupakan faktor yang sangat menentukan tercapai tidaknya potensi bawaan. Lingkungan yang cukup baik akan memungkinkan tercapainya potensi bawaan, sedangkan lingkungan yang kurang baik akan menghambatnya. Lingkungan ini merupakan lingkungan bio-fisiko-sosial yang mempengaruhi individu setiap hari mulai dari konsepsi sampai akhir hayatnya.²⁷

Perkembangan dan pertumbuhan yang paling berperan yaitu lingkungan keluarga dimana lingkungan tersebut yang paling utama bagi anak, lingkungan yang awal anak ketahui dan pelajari. Baik buruknya tingkah laku akan ditiru oleh anak tersebut.

3) Teori dasar perkembangan kognitif

a) Piaget berpendapat bahwa, anak pada rentang usia ini, masuk dalam perkembangan berpikir praoperasional konkret. Anak mulai memiliki perspektif yang berbeda dengan orang lain. Orang tua sering menganggap periode ini sebagai masa sulit karena anak jadi susah diatur.

b) Elizabeth B. Hurlock berpendapat bahwa untuk membuat anak kecil mengerti agama, konsep keagamaan harus diajarkan dalam bahasa sehari-hari dan dengan contoh dari kehidupan sehari-hari.

²⁷ Hasnida. *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. h. 62

- c) Montessori dalam patmonodewo masa peka anak yang berada usai 3-5 tahun ditandai dengan suatu keadaan dimana potensi yang menunjukkan kepekaan untuk berkembang. Masa peka merupakan masa yang efektif bagi orang tua atau pendidik dalam memberikan pemahaman pembelajaran kepada anak.
- d) Gessel dan amatruda, mengemukakan bahwa anak usia 3-4 tahun telah mulai mampu berbicara secara jelas dan berarti. Kalimat-kalimat yang diucapkan anak semakin baik, sehingga masa ini dinamakan masa perkembangan fungsi bicara.
- e) Freud, rentang usia 3-5 mulai mengamati bentuk tubuhnya dan juga tubuh orang lain, perkembangan keperibadian juga semakin kompleks.pada masa ini dalam diri anak tercampur rasa bangga, kacau, dan kebencian. Henmon berpendapat bahwa kognitif dan pengetahuan disebut intelegensi. Apabila kognitif tinggi maka intelegensi tinggi pula.
- f) Alfred binet, mengemukakan potensi kognitif seseorang tercermin dalam kemampuannya menyelesaikan tugas-tugas yang menyangkut pemahaman dan penalaran. Potensi kognitif manusia harus dimengerti sebagai suatu aktivitas atau perilaku kognitif yang pokok.²⁸

²⁸ Ahmat Susanto. *Perkembangan Anak Usia Dini*. h. 49

3. Anak Kelahiran Normal

Persalinan normal adalah persalinan yang terjadi pada kehamilan aterm (bukan *premature* atau *postmatur*), mempunyai onset yang spontan (tidak diinduksi), selesai setelah 4 jam dan sebelum 24 jam sejak saat awitannya (bukan partus presipitatus atau partus lama), mempunyai janin (tunggal) dengan persentasi verteks (puncak kepala) dan oksiput pada bagian anterior pelvis, terlaksana tanpa bantuan artificial (seperti forsep), tidak mencakup komplikasi (seperti pendarahan hebat) dan mencakup kelahiran plasenta yang normal. Persalinan normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu) lahir spontan dengan persentasi belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam, tanpa komplikasi baik ibu maupun pada janin.

Persalinan adalah suatu persalinan pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup diluar uterus melalui vagina ke dunia luar. Persalinan normal atau persalinan spontan adalah bila bayi lahir dengan letak belakang kepala tanpa melalui alat-alat atau pertolongan istimewa serta tidak melalui ibu dan bayi, dan umumnya berlangsung dalam waktu kurang dari 24jam.²⁹

1) Teori Penyebab Persalinan

Menurut buku obstetric fisiologi fakultas kedokteran UNPAD (1985) dan ilmu kebidanan, penyakit kandungan dan KB oleh manuaba

²⁹ Eka Puspita Sari dan Kurnia Dwi Rimandini. *Asuan Kebidanan Persalinan*. (Jakarta Timur; CV. Trans Info Media, 2014). h. 1

(1998) telah disebutkan beberapa teori yang menyatakan kemungkinan proses persalinan, antara lain:

a. Teori penurunan kadar *prostaglandin*

Progesterone merupakan hormon penting untuk mempertahankan kehamilan. *Progesterone* berfungsi menurunkan kontraktilitas dengan cara meningkatkan potensi membran istirahat pada sel miometrium sehingga menstabilkan Ca membrane dan kontraksi berkurang. Pada akhir kehamilan terjadi penurunan kadar *Progesterone* yang mengakibatkan peningkatan kontraksi uterus karena adanya sintesis *prostaglandin* di uterus.

b. Teori Penurunan *Progesteron*

Progesteron merupakan hormon penting dalam menjaga kehamilan tetap terjadi hingga masa persalinan. Hormon ini dihasilkan oleh *Plasenta*, yang akan berkurang seiring terjadinya penebaran *Plasenta* yang terjadi pada usia hamil 28 minggu.

c. Teori Rangsangan *Esterogen*

Esterogen merupakan suatu hormon yang dominan saat hamil. Hormone ini memiliki dua fungsi, yaitu meningkatkan sensitivitas otot rahim dan memudahkan penerimaan rangsangan oksitosin, rangsangan prostaglandin, dan rangsangan mekanis.

d. Teori *Reseptor Oksitoksin* Dan Kontraksi *Braxton Hicks*

Persalinan tidak terjadi secara mendadak, tetapi berlangsung lama dengan persiapan semakin meningkatnya *reseptor oksitoksin*.

Oksitosin adalah hormon yang dikeluarkan oleh kelenjar hipofisis parts poteros.

e. Teori Keregangan Otot Rahim

Otot rahim mempunyai kemampuan meregang dalam batas tertentu. Melewati batas kontraksi persalinan dapat dimulai. Rahim menjadi besar dan meregang menyebabkan iskemia otot-otot rahim, sehingga mengganggu sirkulasi *utero Plasenta*. Ibu hamil ganda sering terjadi kontraksi setelah peregangan tertentu sehingga menimbulkan proses persalinan.

f. Teori *Fetal Cortisol*

Teori ini memberi tanda dimulainya persalinan dan janin, kortisol janin akan mempengaruhi plasenta sehingga produksi *Progesteron* berkurang dan memperbesar sekresi *Esterogen*, selanjutnya berpengaruh terhadap meningkatnya produksi *prostaglandin*, yang menyebabkan iritabilitas miometrium meningkat.

g. Teori *Frtal Membran*

Meningkatkan hormon estrogen menyebabkan terjadinya estrefied yang menghasilkan arachnoid acid, yang membentuk *prostaglandin* dan mengakibatkan kontraksi miometrium.

h. Teori Iritasi Mekanik

Di belakang *serviks* terdapat ganglion servikale (*fleksus frankenhauser*). Bila ganglion ini ditekan dan digeser, misalnya oleh kepala janin, maka akan timbul kontraksi.

i. Teori *Plasenta* Sudah Tua

Menurut teori ini, plasenta yang menjadi tua dapat menyebabkan menurunnya kadar estrogen dan *Progesterone* yang menyebabkan kekejangan pembuluh darah pada *villi chorialis* di *Plasenta*, sehingga menyebabkan kontraksi pada rahim.

j. Teori Tekanan *Serviks*

Fetus yang berpresentasi baik dapat merangsang akhiran saraf sehingga *serviks* menjadi lunak dan terjadi di atas internum yang mengakibatkan SER (Segmen Atas Rahim) dan SBR (Segmen Bawah Rahim) bekerja berlawanan sehingga terjadi kontraksi dan retraksi.³⁰

k. Teori Rangsangan *Esterogen*

Esterogen merupakan suatu hormon yang dominan saat hamil hormone ini memiliki dua fungsi, yaitu meningkatkan sensitivitas otot rahim dan memudahkan penerimaan rangsangan oksitosin, rangsangan prostagland, dan rangsangan meknis.

³⁰ Eka Puspita Sari dan Kurnia Dwi Rimandini. *Asuan Kebidanan Persalinan*. h. 6

2) Teori *Reseptor Oksitoksin* Dan Kontraksi *Braxton Hicks*

Persalinan tidak terjadi secara mendadak, tetapi berlangsung lama dengan persiapan semakin meningkatnya *reseptor oksitosin*. Oksitosin adalah hormon yang dikeluarkan oleh kelenjar hipofisis pars posterior.

4. Anak Kelahiran *Premature*

Persalinan *premature* adalah persalinan yang terjadi sebelum janin genap berusia 37 minggu. Di banding dengan bayi yang lahir cukup bulan, bayi *premature* terutama yang lahir dengan usia kelahiran <32 minggu, mempunyai resiko kematian 70 kali lebih tinggi. Masalah perkembangan neurologi yang bervariasi dari gangguan neurologis berat, seperti serebral palsi, gangguan intelektual, retardasi mental, gangguan sensoris (kebutaan, gangguan penglihatan, tuli) sampai gangguan yang lebih ringan seperti kelainan perilaku, kesulitan belajar, dan bahasa, gangguan konsentrasi dan hiperaktif.³¹

Kelahiran *premature* akan banyak mengalami kekurangan, dan meski ada juga yang terlihat normal. Tetapi anak yang lahir prematur terlalu banyak mengalami resiko yang tidak diinginkan. *Premature* adalah bayi yang dilahirkan kurang dari kehamilan minggu ke 38 dan beratnya kurang dari 2,5 kg. *premature* lebih sering terjadi di antara mereka yang berekonomi lemah dibanding mereka yang cukup berada. Penyebab bayi mengalami prematur antara lain ibunya sering merokok, minum alkohol,

³¹ Sofie R. krisnadi. Jusuf S. Effendi. Adhi Pribadi. *Prematuritas*. (Bandung. PT refika aditama, 2009). h. 1

dan bermacam obat tertentu. Anak yang terlahir ganda juga cenderung *premature*.³²

Bayi yang dikatakan *premature* yaitu bayi yang lahirnya 38 minggu dan bayi yang beratnya kurang seperti berat pada bayi umumnya. Bayi yang terlahir prematur sendiri diakibatkan kurangnya mengkonsumsi makanan yang bervitami.

Kelahiran pada anak *premature* sebaiknya dicegah, anak yang terlahir *premature* mempunyai masalah dalam sekolah 3—4 kali dibanding bayi yang lahir pada usianya. Mereka lahir dalam keadaan kognitif, persepsi yang belum optimal dan kekurangan daya visual yang berpengaruh pada proses belajar. Bayi yang terlahir *premature* beberapa orang belum matang, seperti paru-paru sehingga bayi belum pandai bernapas. Keadaan ini akan mempengaruhi asupan oksigen yang masuk ke dalam tubuh dan otak.³³

Pencegahan melalui satu atau beberapa faktor, langkah pertama untuk mencegah persalinan prematur adalah dengan mengurangi faktor resiko yang berhubungan langsung dengan persalinan prematur. Pencegahan primer dilakukan dengan mengenal kelompok ibu yang beresiko tinggi mengalami persalinan *premature*, dan melakukan intervensi obstetrik untuk mengurangi faktor resiko. Pencegahan dapat dilakukan terhadap faktor karakteristik ibu, faktor lingkungan, faktor uterus, *Plasenta*, paternal, farmakologi dan *fetus*. Pencegahan sekunder

h. 14 ³² Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).

³³ Dini Kasdu. *Anak cerdas*. (Puspa Suara, Anggota IKAPI, 2004). h. 62

adalah deteksi dini gejala persalinan *premature* dan pengobatan dini ancaman persalinan *premature*, sedangkan pencegahan tersier diberikan untuk memperpanjang waktu persalinan pada ibu yang sudah terdiagnosis persalinan *premature* baik dengan istirahat rebahan atau dengan pemberian medikasi.³⁴

Persalian *premature* dapat dicegah dengan berbagai cara yang dapat dilakukan oleh orang, terutama pada ibu yang mengandung, terutama pada keluarga itu sendiri.

Adanya hubungan antara kelahiran prematur dengan perkembangan motorik kasar ini didukung oleh teori kelahiran prematur merupakan kelahiran janin kurang dari 37 minggu dimana pada waktu kurang dari 37 minggu pembentukan organ pada janin belum sempurna terutama pembentukan otot besar.³ Prematur disebabkan oleh beberapa etiologi, yaitu kehamilan ganda, eklamsi atau preeklamsi, infeksi, dan anemia.³ Dilihat dari etiologi-etologi yang dapat menyebabkan prematur, diharapkan dapat dicegah agar mengurangi angka kelahiran prematur sehingga secara tidak langsung dapat mencegah dan menurunkan kejadian gangguan perkembangan motorik kasar pada anak.³⁵

³⁴ Sofie R. Krisnadi, Jusuf S. Effendi, Adhi Pribadi. *Prematuritas*. (Bandung. PT refika aditama, 2009). h. 141

³⁵Tantsa Tamia Utami Putri, Suganda Tanuwidjaja, Buti Azfiani Azhali. Hubungan Antara Kelahiran Prematur dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Prasekolah di Kecamatan Kadungora Garut . *Tantsa Tamia Utami Putri*, (online). (jurnal Ilmiah Volume 4, No. 2, tahun 2018), h. 5

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian dengan Judul: Hubungan Riwayat Prematur Dengan Tumbuh Kembang Anak Usia Satu Tahun, yang diteliti oleh Rina Mariyana pada tahun 2018. Kelahiran *premature* hingga saat ini masih menjadi masalah baik di negara maju maupun negara berkembang. Bayi yang terlahir prematur seringkali memberikan efek jangka panjang maupun jangka pendek. Dampak yang mungkin terjadi pada bayi yang lahir prematur adalah menurunnya kualitas hidup karena berisiko mengalami gangguan pada pertumbuhan dan perkembangan di kemudian hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tumbuh kembang anak yang lahir prematur sampai usia 1 tahun. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif menggunakan desain *cross sectional*.

Teknik yang digunakan dengan total sampel sebanyak 30 responden. pada anak yang dilahirkan prematur, sampel yang diambil pada anak usia 1 tahun. Hasilnya terdapat perbedaan proporsi kejadian suspek keterlambatan perkembangan pada anak yang terlahir prematur (p value = 0,005, OR 17). Anak yang terlahir prematur akan berisiko mengalami suspek keterlambatan perkembangan. Keterlambatan perkembangan yang dialami anak dilihat dari 4 aspek yaitu personal sosial, motorik halus, motorik kasar dan bahasa. Hasil yang lebih signifikan terdapat pada personal bahasa.³⁶

Penelitian dengan Judul : Hubungan Riwayat Kelahiran Prematur Dengan Perkembangan Motorik Anak Usia 4 Tahun Di Kecamatan Kepanjen,

³⁶ Rina Mariyana. *Hubungan Riwayat Prematur Dengan Tumbuh Kembang Anak Usia Satu Tahun*. (Jurnal Ilmiah Human Care. v3: no 3, Tahun 2018), h. iv

Disusun oleh: Martha Dewi Caesa Putri , Kusuma Andriana , Pertiwi Febrian Hubungan Riwayat Kelahiran Prematur Dengan Perkembangan Motorik Anak Usia 4 Tahun Di Kecamatan Kepanjen. Latar Belakang. Saat ini kelahiran prematur merupakan salah satu penyebab utama kematian perinatal dan kecacatan jangka panjang. Kelainan perkembangan biasa ditemukan pada bayi prematur daripada bayi cukup bulan, yang biasanya meliputi kelainan fungsi intelektual atau motorik. Meskipun tidak semua anak lahir prematur mengalami gangguan tumbuh kembang namun adanya gangguan tumbuh kembang akan mulai tampak pada anak usia 4 tahun.

Tujuan. Mengetahui hubungan riwayat kelahiran prematur dengan perkembangan motorik anak usia 4 tahun Kecamatan Kepanjen. Metode. Observational analitik dengan rancangan *cross sectional*, pengambilan sampel secara total sampling, besar sampel dalam penelitian ini adalah 29 responden. Analisis data menggunakan statistik uji Fisher Exact. Hasil Penelitian. Menunjukkan bahwa terdapat 23 responden (79.3%) tidak memiliki gangguan perkembangan motorik. Hasil uji *Fisher Exact* menunjukkan nilai P adalah 0,440 dan nilai P lebih besar dari 0,05 ($0,440 > 0,05$) sehingga didapatkan hasil bahwa tidak terdapat hubungan antara riwayat kelahiran prematur dengan perkembangan motorik anak usia 4 tahun di Kecamatan Kepanjen. Kesimpulan. Tidak terdapat hubungan antara riwayat kelahiran prematur dengan perkembangan motorik anak usia 4 tahun di Kecamatan Kepanjen.³⁷

³⁷ Martha Dewi Caesa Putri, Kusuma Andriana, Pertiwi Febrian. *Hubungan Riwayat Kelahiran Prematur Dengan Perkembangan Motorik Anak Usia 4 Tahun Di Kecamatan Kepanjen..* (Jurnal Ilmiah, V 9 no 1. Tahun 2013), h. 3

Penelitian dengan Judul: asuhan kebidanan pada NY “B” umur 32 tahun G3P2A0 usia kehamilan 37minggu dengan *chepalopelvic disproportion* (CPD) diruang hesti rumkit TK IV 02.07.01 zainul arifin BENGKULU disusun oleh milandasari, AKI di Indonesia pada tahun 2015 sebanyak 126 per 100.000 KH. Survey demografi kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, rata-rata angka kematian ibu (AKI) tercatat mencapai 359 per 100rbu KH. *chepalopelvic disproportion* (CPD) adalah ukuran panggul ibu tidak sesuai dengan ukuran kepala janin yang dapat menyebabkan ibu tidak dapat melahirkan secara spontan. Kejadian CPD di RS TK IV zainul arifin Bengkulu tahun 2017 jumlah ibu bersaing sebanyak 1435 ibu dengan indikasi CPD adalah 14 (1,9%). Sehingga diperlukan penatalaksanaan dan asuhan yang adekuat.

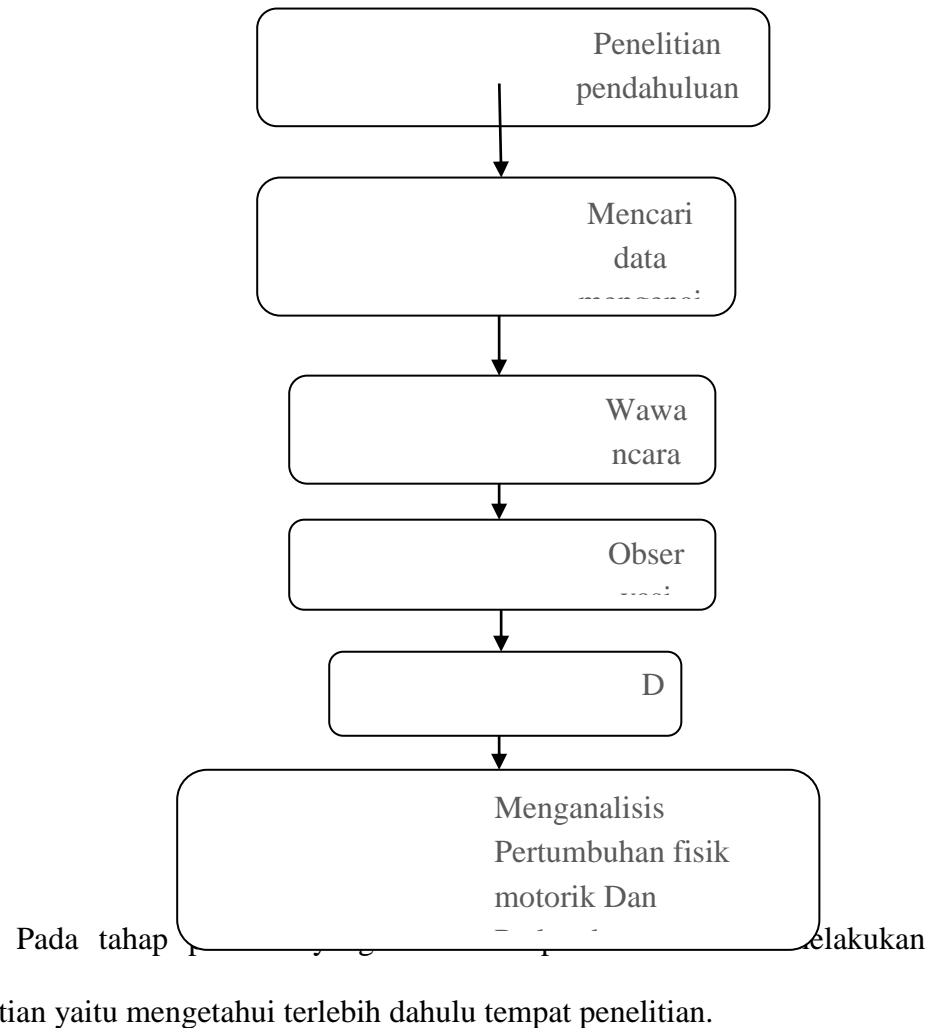
Tujuan studi ini untuk dapat meningkatkan kemampuan penulis dalam penanganan asuhan kebidanan pada ibu dengan *chepalopelvic disproportion* (CPD) di ruang hesti RS TK IV zainul arifin Bengkulu sesuai dengan teori manajemen kebidanan menggunakan metode SOAP.

Setelah diberikan asuhan kebidanan selama 3hari diperoleh hasil keadaan ibu baik, tekanan darah 110/80 mmHg, nadi 80 x/menit, suhu 36,4C, pernapasan 20x/menit, ibu sudah bisa beraktifitas, sudah dapat menyusui anaknya, tidak terdapat tanda bahaya nifas, intervensi dihentikan. Tidak ada kejenjangan antara teori dalam penanganan CDP dengan praktek dilapangan.³⁸

³⁸Milandasari. Asuhan Kebidanan Pada Ny “B” Umur 32 Tahun G3p2a0 Usia Kehamilan 37 Minggu Dengan *Chepalopelvic Disproportion* (CPD) Diruang Hesti Rumkit TK IV 02.07.01 Zainul Arifin Bengkulu”. (Skripsi, Program Studi D3 Kebidanan Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu 2018).

Adapun persamaan yang dilakukan oleh penelitian di atas sama-sama membahas tentang apakah ada kelainan dari pertumbuhan anak kelahiran prematur pada anak usia dini, perbedaan penelitian yang saya paparkan disini yaitu bagaimana perkembangan kognitif dan pertumbuhan fisik motorik anak yang terlahir normal dan prematur pada anak usia dini.

C. Kerangka Berfikir



Tahapan kedua yaitu survei tempat penelitian. Peneliti berkeliling di daerah perumdam kota Bengkulu untuk dapat lebih mudah kenal pada masyarakat sekitar. Selanjutnya peneliti mewawancarai orang tua dari anak-anak yang memiliki anak usia dini.

Tahapan ketiga peneliti mengobservasi anak usia dini. Dimana peneliti melakukan observasi natural ketika mereka sedang bermain dengan teman.

Tahapan selanjutnya peneliti melakukan dokumentasi, metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menyelidiki

dokumen-dokumen yang sudah ada dan merupakan tempat untuk menyiapkan sejumlah data dan informasi.

Setelah melakukan wawancara peneliti menganalisis dan melihat apa saja pertumbuhan fisik motorik anak dan perkembangan kongnitif anak usia dini pada usia 3-6 tahun.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena penelitian ini menghasilkan data deskriptif yang berbentuk tulisan tentang orang dan juga kata-kata orang dan perilakunya yang tampak dan terlihat. Penggunaan metode ini dipandang sebagai prosedur penelitian yang diharapkan dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sejumlah orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian kualitatif atau penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal.³⁹

Penelitian kualitatif juga merambah kepenelitian anak. Penelitian kualitatif anak diperlukan hanya sebagai objek. Penelitian dan perkembangan anak dilepaskan dari kondisi sosiokulturalnya. Sebagai akibatnya anak dan perkembangannya dipahami dan direkonstruksi dalam teori yang berlaku umum layaknya dalam hukum dalam ilmu pasti seperti fisik.⁴⁰

Penelitian yang dilakukan ini termasuk jenis penelitian pustaka (*library research*) yaitu suatu bentuk penelitian yang sumber datanya diperoleh dari kepustakaan dimana penelitian difokuskan pada literatur-literatur terkait dengan operasi *caesar*.⁴¹

³⁹ Fakultas Tarbiyah Dan Tadris, *Penulisan Skripsi*. (Bengkulu: FTT IAIN

⁴⁰ Nusa Putra dan Ninin Dwi
Grafindo Persada), h. 101

slam Negeri Bengkulu. *Pedoman*
4.

litatif PAUD. (Jakarta : PT Raja

⁴¹Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, cet.I (Jakarta: PT. Raja Grafido Persada, 2010), h. 18.

Penelitian kualitatif PAUD mesti melibatkan diri penuh ketika meneliti. Sebab dialami instrumen utama penelitian. Meskipun ada alat bantu, seperti kamera foto, perekaman suara, dan perekaman gambar, tetap saja peneliti yang menjadi instrumen utama. Karena hanya peneliti yang bisa berempati, membangun interaksi yang manusiawi, menangkap dan memahami persepektif anak. Dalam penelitian kualitatif dan beberapa jenis pengamatan dan wawancara.⁴²

Dalam penelitian kualitatif cara kerja atau teknik penelitian yang digunakan adalah pengamatan atau wawancara dengan segala variannya, analisis dokumen dan FGD. Jenis penelitian secara bertahap menggunakan teknik ini dalam satu penelitian seperti inkuiri naturalistic, yaitu penelitian kualitatif yang diulas, keberagaman penelitian kualitatif PAUD menunjukkan bahwa PAUD bisa diteliti dan dipahami dengan banyak cara. Peneliti harus hati-hati memilih jenis penelitian mana yang akan digunakan. Kemampuan si peneliti, ketersediaan dana dan waktu dapat ikut menentukan jenis penelitian kualitatif mana yang akan dipilih.⁴³

B. Seting Penelitian

1. Tempat penelitian

⁴²Nusa Putra dan Ninin Dwilestari. *Penelitian Kualitatif PAUD*. h. 127

⁴³Nusa Putra dan Ninin Dwilestari. *Penelitian Kualitatif PAUD*. h. 175

Lokasi berada di perumahan perumdam kota Bengkulu. Pemilihan lokasi ini karena belum pernah ada orang yang meneliti sebelumnya, selain itu banyak juga terdapat anak-anak yang usia dini daerah perumahan perumdam kota Bengkulu ini. Maka dari itu peneliti memilih untuk meneliti di daerah tersebut.

2. Waktu penelitian

Sebelum peneliti melakukan penelitian peneliti sudah survey terlebih dahulu di daerah tersebut, apakah banyak tidaknya. Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan, akan dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan bulan November 2019.

C. Subjek Dan Informan

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah pertumbuhan fisik motorik anak dan perkembangan kongnitif anak usia dini pada usia pada kelahiran normal dan prematur. Para informan tersebut yaitu masyarakat sekitar perumahan kota Bengkulu.

1. Data Primer

Adalah berbagai informasi dan keterangan yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu pihak yang dijadikan informan penelitian. Dalam hal ini yang akan diwawancarai yaitu 9 orang tua, anak yang terlahir normal sebanyak 7 orang anak usia dini dan anak yang terlahir *premature* sebanyak 3 anak usia dini, tetangga, dan 1 orang guru PAUD.

Tabel 3.1
Informan Penelitian Anakk Yang Terlahir Normal Dan
Prematur

No	Nama Anak	Orang Tua	Guru	Nama Sekolah
1.	Shaqueena raryuqa	Saatul roidah		Belum sekolah
2.	Amanda lestari	Arsulastri	Ita	Tk al hikam
3.	M.Arga adelio	Iis		Blum sekolah
4.	Fuji tofik hidyat	Esi yulina		Belum sekolah
5.	Rifa	Rita	Ita	Tk al hikam
6.	M.natan	Lia	Ita	Tk al hikam
7	Agoes Ferdinand	Dian anggraeni		Belum sekolah

No	Nama Anak	Orang Tua	Guru	Nama Sekolah
8.	Fais rafi adila	Septi nopera		Belum sekolah
9	Putri arzepa Andri	Duwi mutia dita		Belum sekolah
10	Putri arzepi Andri	Duwi mutia dita		Belum sekolah

Tabel 3.2
Kependudukan RT 04 Dan RT 05

		Ke lo mp ok um ur	J u m l a h
		Ju ml ah K K	2 3 1
		Ju ml ah pe nd ud uk	9 0 0

	Jumlah laki-laki	479
	Jumlah perempuan	421

Sumber: ketua RT 04 dan RT05

2. Data Sekunder

Merupakan data pelengkap atau data tambahan yang melengkapi data yang sudah ada sebelumnya agar dapat membuat pembaca semakin paham akan maksud penulis. Berbagai teori dan informasi yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya, melainkan ada yang dari sebagai buku dan referensi terkait dengan judul penelitian.

Tabel 1.3
Informan Sekunder Anak Yang Terlahir Normal Dan Prematur

No	Nama Anak	Orang Terdekat Anak
1	M.Arga adelio	Elpi melni
2	Fuji tofik hidyat	Elpi melni
3	Agoes Ferdinand	Elpi melni
4	Rifa	Ita nirbaya
5	M.natan	Ita nirbaya
6	Shaqueena raryuqa	Marisa
7	Amanda lestari	Ita nirbaya

No	Nama Anak	Orang Terdekat Anak
----	-----------	---------------------

1	Putri arzepa Andri	Marisa
2	Putri arzepi Andri	Marisa
3	Fais rafi adila	Nini

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data digali dari kepustakaan dan wawancara atau tanya-jawab secara mendalam (*in-depth interview*) Pengumpulan data dari kepustakaan yaitu dengan membaca, memperhatikan, meneliti dan mempertimbangkan sumber-sumber pustaka yang berkaitan dengan buku-buku tentang *premature* dan kedokteran maupun dari majalah dan jurnal-jurnal yang membahas tentang perkembangan kognitif anak dan pertumbuhan fisik motorik anak yang terlahir norma dan prematur. Serta wawancara dengan berbagai pihak yang bersangkutan.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Oleh karena itu dalam melakukan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif. Wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpulan data

mencatatnya. Dengan wawancara terseruktur ini pula, pengumpulan data dapat mengumpulkan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data.⁴⁴

E. Teknik Keabsahan Data

Untuk dapat memperoleh keabsahan dari data-data yang telah di peroleh peneliti di lokasi penelitian, maka usaha yang dilakukan oleh peneliti antara lain sebagai berikut:

1. Perpanjangan kehadiran

Penelitian ini mengharuskan peneliti menjadi instrument, karena keterlibatan peneliti dalam keunggulan data tidak dapat berlangsung secara singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada saat penelitian berlangsung agar dapat terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan. Peneliti mengadakan penelitian langsung di lokasi selama 3 hari dengan agenda yang telah dibuat yaitu di hari pertama peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan orang tua selanjutnya peneliti ikut terlibat dalam kegiatan bermain anak disana.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas dan dalam data penelitian kualitatif.

Dengan cara ini peneliti dapat menarik sebuah Kesimpulan yang bisa dan tidak hanya melalui satu cara pandang sehingga data bisa diterima kebenarannya. Jadi Kesimpulan yang peneliti lakukan berdasarkan dari data-data yang di peroleh, dan mengecek kembali hasil

⁴⁴ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, tahun 2011) h. 137

dari data yang diperoleh dengan melihat informasi yang telah di peroleh dari sumber data, apakah data tersebut sesuai dengan sumber data atau tidak. Sehingga data yang di peroleh tidak diragukan lagi keasliannya.

Trianguasi sangat dibutuhkan, karena apabila terdapat data yang bertentangan atau berbeda mengenai hal yang sama, dari dua atau lebih sumber data. Maka harus diadakan pengulangan dalam kegiatan penelusuran data yang ditemui sampai tuntas. Kegiatan pengecekan dilakukan pada data yang tidak jelas,meragukan dan bahkan tidak dapat diterima kebenarannya. Triangulasi tidak mungkin dilakukan dengan menambah sumber data melainkan mungkin dilakukan dengan cara melakukan wawancara dan observasi ulang pada sumber data yang sama. Triangulasi bermaksud juga mewujudkan prinsip penelitian kualitatif dalam mengumpulkan data sampai tuntas.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisa yang digunakan adalah metode kualitatif, melalui pola pikir induktif yaitu dengan cara menganalisa fakta-fakta yang terjadi pada perkembangan kognitif dan pertumbuhan fisik motorik anak usia dini yang terlahir secara normal dan prematur. Dalam analisis data di lakukan dengan cara “mendeskripsikan”. Adapun untuk mengelola data-data kualitatif ini dengan mengadakan observasi terus menerus, reduksi data, penyajian dan penarikan Kesimpulan atau verifikasi.

1. Observasi terus menerus. Observasi terus menerus adalah mengadakan observasi secara terus menerus terhadap subjek penelitian untuk

memahami lebih mendalam perkembangan kognitif dan pertumbuhan fisik motorik anak usia dini yang terlahir secara normal dan prematur.

2. Reduksi Data. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya tidak sedikit. Oleh karena itu data-data tersebut perlu dicatat secara terperinci dan secara teliti. Dan untuk hal tersebut perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Dari yang peneliti dapatkan dari lapangan, peneliti memilah dan mengelompokkan sesuai dengan fokus penelitian. Sehingga akan mudah di pahami dan di mengerti dan pada akhirnya data dapat di sajikan dengan baik.

3. Penyajian data di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat-kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan penelitian, sehingga sajian data merupakan sekelompok informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik Kesimpulan. Dengan kata lain penyajian data ini merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh Kesimpulan-Kesimpulan sebagai temuan peneliti.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh peneliti disajikan dalam bentuk kalimat atau uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan Kesimpulan atau verifikasi Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung didalam lapangan maupun setelah selesai dari dalam lapangan. Langkah selanjutnya yaitu melakukan penarikan Kesimpulan

dari data-data yang telah diperoleh. Yang bertujuan untuk mengarahkan hasil Kesimpulan ini berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, baik data yang diperoleh dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi dan lain-lain yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan dilapangan. Dengan dilakukannya tahap ini diharapkan dapat menjawab semua masalah yang telah di rumuskan dalam penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Fakta Temuan Penelitian

1. Kondisi Wilayah Kelurahan Kandang Mas

Kampung Melayu merupakan salah satu Kecamatan wilayah Kota Bengkulu. Wilayah Kecamatan Kampung Melayu memiliki luas wilayah 3,2956 Km² dengan ibukota Kecamatan Kampung Melayu. Seperti telah dikemukakan di atas, bahwa Kelurahan Kandang Mas merupakan hasil

pemekaran dari Kelurahan Kandang, dengan batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut:

Tabel .Batas Wilayah Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu.

Tabel 4.1
Batas Wilayah Tempat Penelitian

Batas	Wilayah	Kecamatan
Utara	Kelurahan Bumi Ayu	Kampung Melayu
Selatan	Kelurahan Sumber Jaya	Kampung Melayu
Barat	Kelurahan Kandang	Kampung Melayu
Timur	Kelurahan Betungan	Kampung Melayu

Jarak Kelurahan Kandang Mas dengan ibukota kecamatan lebih kurang sejauh 4 Km, dan jarak dari ibukota Bengkulu lebih kurang sejauh 6 Km. Lurah sebagai kepala wilayah kelurahan sekaligus sebagai pembina organisasi kemasyarakatan di kelurahan. Kelurahan Kandang terbagi atas 7 Rukun Warga (RW) dan 31 Rukun Tetangga (RT), dengan luas wilayah sekitar 430 Ha. Topografi wilayah Kelurahan Kandang Mas sebagian besar merupakan dataran rendah, pesisir, dan kawasan rawa yang mencapai 62 hektar. Kelurahan Kandang Mas sama halnya dengan Kelurahan Kandang yai lurahan yang rentan terhadap bahaya bencana alam, karena merupakan kawasan pesisir yang sewaktu-waktu dapat terjadi bahaya seperti tsunami, angin puting beliung, banjir, badai, abrasi dan sebagainya.

2. Keadaan Sosial

Penduduk warga prumdam kelurahan kandang mas kota bengkulu berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, dimana mayoritas

penduduknya yang paling dominan Penduduk asli (BENGKULU) selain dari itu ada juga dari Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Bengkulu Selatan dan Madura, Bali, suku Batak, Suku Rejang, Aceh dan lain sebagainya. Sehingga tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat.

Warga Prumdam mempunyai jumlah penduduk 2123 jiwa, yang terdiri dari laki-laki : 1020 jiwa, perempuan : 1004 orang dan 539 KK, yang terbagi dalam 5 (lima) wilayah RT, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2
Sarana Dan Prasarana di Prumdam

No	Sarana dan prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Kantor Desa	1 unit	Baik
2	Masjit tempat ibadah	2 unit	Baik
3	Mushola	1 unit	Baik
4	Pemakaman umum	1 unit	Baik
5	Lapangan bola voli 1	1 unit	Baik
6	Sekolah PAUD/TK	3 unit	Baik
7	Sekolah dasar SD	1 unit	Baik
8	Pasar perumdam	1 unit	Baik

Sumber: Kantor lurah kandang mas perumdam

Tabel 4.3
Warga Perumdam Menurut Agama

	Ag am a	J u m l a h O r a n

		g
	IS LA M	2 0 1 7
	KR IS TE N	8 0
	K AT OL IK	1 1
	HI N D U	5
	BU D H A	1

Sumber: Kantor lurah kandang mas perumdam

Tabel 4.4
Kependudukan Warga Perumdam Menurut Pendidikan

	Pen did ika n	J u m l a h O r a n g
	SD	2 2 5
	SL TP	1 3 5
	SL TA	5 3

		7
	S1	1 7 9
	S2/ S3	1 9

Sumber: Kantor lurah kandang mas perumdam

Tabel 4.5
Kependudukan Warga Perumdam Mata Pencarian
Masyarakat

	Jenis Pekerjaan	Jumlah Orang
	Tni	35
	Swastaa	200
	Wirasusta	84
	PN S	128
	TNI	13
	Polri	12
	Lain-lain	117

Sumber: Kantor lurah kandang mas perumdam

3. Kondisi RT 4 Dan RT 5 Perumdam Kota Bengkulu

RT 04 dan RT 05 perumdam mempunyai jumlah penduduk 900 jiwa, yang terdiri dari laki-laki : 479 jiwa, perempuan : 421 jiwa dan 231 KK, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.6
RT 04 Dan 05 Sarana Dan Prasarana

Sumber: ketua RT 04 dan RT05

Tabel 4.7

Kependudukan RT 04 Dan RT 05

	Ke lo mp ok um ur	J u m l a h
	Ju ml ah K K	2 3 1
	Ju ml ah pe nd ud uk	9 0 0
	Ju ml ah lak i- lak i	4 7 9
	Ju ml ah per mp ua n	4 2 1

Sumber: ketua RT 04 dan RT05

Tabel 4.8
Kependudukan RT 04 Dan RT 05 Perumdam Menurut
Agama

	A	J
--	---	---

	g a m a	u m l a h O r a n g
	Is la m	9 5 7
	K er ist en	1 5
	K ha to li k	5
	B u d ha	0
	H in d u	3

Sumber: ketua RT 04 dan RT05

Tabel 4.9
Kependudukan RT 04 dan RT 05 perumdam menurut pendidikan

	Jenis Pendidikan	Jumlah Orang
	SD	90
	SL TP	72
	SL TA	90
	S1	53
	S2/ S3	7

Sumber: ketua RT 04 dan RT05

Tabel 4.10
Kependudukan RT 04 dan RT 05 perumdam menurut pekerjaan

	Jenis Pekerjaan	Jumlah
--	------------------------	---------------

		O r a n g
	Ta ni	2 5
	Sw ast a	6 1
	Wi ra sw ast a	3 6
	PN S	3 2
	TN I	1 7
	Pol ri	6

Sumber: ketua RT 04 dan RT05

B. Hasil Penelitian

Dari beberapa hasil temuan penelitian terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak yang terlahir prematur dan normal di daerah perumdam kota Bengkulu, melalui alat pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi, terdapat beberapa hasil penelitian yang penulis uraikan pada hasil berikut ini:

a. Perkembangan kognitif anak usia dini yang terlahir normal

1. Bagaimana keterampilan anak saat bermain?

Menurut hasil wawancara dengan ibu Saatul Roidah ia mengatakan bahwa:

“ Baik, anak sudah cukup kreatif dalam bermain boneka seolah olah berperan ada yang menjadi ibu ada yang menjadi anak ada juga yang menjadi bapak dengan menggunakan media seperti boneka ”⁴⁵

Menurut hasil wawancara dengan ibu Dian Anggraeny ia mengatakan bahwa:

“ kreatif anak bermain sendiri seolah olah ada temannya yang lain yang ikut berbain bersama anak tersebut lalu berperan sebagai toko kartun yang sedang disukai oleh anak itu tersebut ”⁴⁶

Menurut hasil wawancara dengan ibu arsulastri ia mengatakan bahwa:

“anak saya aktif bermain baik bermain di sekolah aupun diluar lingkungan skolahpun baik juga kepada teman teman sebayanya”⁴⁷

Menurut hasil wawancara dengan ibu Iis ia mengatakan bahwa:

“ anak memiliki jiwa yang kreatif terhadap apa yang sedang dimaikan oleh anak, misalnya sedang bermain bersama teman teman dilingkungannya anak seperti robot dinaikan kesepedah lalu robot tersebut diajak jalan-jalan sambil menungangi sepedah, lalu sambil berjaln bernyanyi”⁴⁸

Menurut hasil wawancara dengan ibu Esi Yulina ia mengatakan bahwa:

“ anak sudah mulai bisa bermain sambil belajar bermain seolah olah ada yang menjadi guru sebagai ibu dan bapak yang mengantar dan menjemput anak pergi ke sekolah seolah olah pergi ke sekolah dengan menggunakan mobil”⁴⁹

⁴⁵ Hasil wawancara dengan ibu Saatul Roida pada tanggal 12 Desember 2019

⁴⁶ Hasil wawancara dengan ibu Dian Anggraeny pada tanggal 17 Desember 2019

⁴⁷ Hasil wawancara dengan ibu Arsulastri pada tanggal 22 Desember 2019

⁴⁸ Hasil wawancara dengan ibu Iis pada tanggal 18 Desember 2019

⁴⁹ Hasil wawancara dengan ibu Esi Yuliana pada tanggal 19 Desember 2019

2. Bagaimana daya ingat anak anda dalam sesuatu? Apakah anak anda sudah dapat mengelompokkan benda, mengenal warna, mengenal geometri, mengenal ukuran dan mengenal macam macam bau dan rasa?

Menurut hasil wawancara dengan ibu Dian Anggraeny ia mengatakan bahwa:

“anak saya lumayan cukup mengingat, namu jika warna hanya beberapa barna saja yang dia ketahui karna saya belum terlalu mengajarkan, megenal geometri saya belum nanya apakah anak saya sudah tau atau belum, mengenal ukuran, macam-macam bau dan rasa anak saya sudah mengetahinya karna sering saya ajarakan dan saya juga pernah bertanya”⁵⁰

Menurut hasil wawancara dengan ibu Esi yulina ia mengatakan bahwa:

“anak saya cukup mengingat, mengenal warna anak saya sudah mengetahuinya kalok mengenal geometri, mengenal ukuran, dan mengenal macam-macam bau dan rasa anak saya sudah tau itu kadang melihat orang yang gendut, bau busuk bau parfum, dan rasa masakan yang saya masak”⁵¹

Menurut hasil wawancara dengan Saatul Roidah yulina ia mengatakan bahwa:

“anak saya itu sangat sangat mengingat kadang 4 bualan yang lalu masih ingat bahkan kejadian yang tak terduga sampai jalan ke rumah temanya aja dia udah tau, anak saya sudah mengetahui warna, geometri, ukuran dia sering belajar dari youtub sering melihat, rasa anak saya sudah banyak tau macam macam rasa kalu bau sudah cukup lumayan jika saya masak kadang dia bilang buk harum banget masakanya”⁵²

3. Apakah anak anda sudah bisa bergerak sesuai dengan instuksi?

Menurut hasil wawancara dengan ibu Esi yulina ia mengatakan bahwa:

⁵⁰Hasil wawancara dengan ibu Dian Anggraeny pada tanggal 17 Desember 2019

⁵¹Hasil wawancara dengan ibu Esi Yulina pada tanggal 19 Desember 2019

⁵²Hasil wawancara dengan ibu Saatul Roida pada tanggal 12 Desember 2019

“sudah bisa bahkan sudah bisa saya suruh belanja keluar misakan ke warung sana untuk belanja kan sering saya minta tolong”⁵³

Menurut hasil wawancara dengan Saatul Roidah Yulina ia mengatakan bahwa:

“sudah bisa namun jika sering di minta tolong dia sering asal-asalan jadi ya kalau moodnya nya lagi bagus ya dia lakukan sesuai apa yang saya suruh”⁵⁴

Menurut hasil wawancara dengan ibu Asulastri ia mengatakan bahwa:

“sebenarnya sudah bisa namun kadang-kadang dia sangat malas melakukan hal yang saya suruh”⁵⁵

4. Apakah anak anda sudah bisa membedakan ciri-ciri teman sebayanya?

Menurut hasil wawancara dengan ibu Saatul Roidah ia mengatakan bahwa:

“anak saya sudah bisa membedakan dan mengenal ciri-ciri temannya karena anak saya itu sifatnya sangat mengingat, mengingat segala hal juga sih bukan hanya temannya”⁵⁶

Menurut hasil wawancara dengan ibu Iis ia mengatakan bahwa:

“anak saya sudah bisa misalkan ada anak tetangga itu sedang menagis lalu saya tanya nah itu siapa yang sedang menagis, jadi sudah sudah bisa lah”⁵⁷

5. Apakah anak sudah bisa membedakan bagian-bagian tubuh manusia?

Menurut hasil wawancara dengan ibu Esi Yulia ia mengatakan bahwa:

“sudah anak saya sudah mengetahui bagian-bagian tubuh saya tidak mengajarkan tapi dia sering mendengarkan lagu dan mempraktekan langsung seperti lagu kepala pundak lutut kaki”⁵⁸

⁵³ Hasil wawancara dengan ibu Esi Yulina pada tanggal 19 Desember 2019

⁵⁴ Hasil wawancara dengan ibu Saatul Roida pada tanggal 12 Desember 2019

⁵⁵ Hasil wawancara dengan ibu Asulastri pada tanggal 22 Desember 2019

⁵⁶ Hasil wawancara dengan ibu Saatul Roida pada tanggal 12 Desember 2019

⁵⁷ Hasil wawancara dengan ibu Iis pada tanggal 18 Desember 2019

Menurut hasil wawancara dengan ibu dian anggrayei mengatakan

bahwa:

“anak saya sudah mengenal bagian bagian tubuh pada manusia karena sering saya tujukan dan juga sering saya tanyakan kembali, nak mana mata tangan seperti itu jadi anak saya sudah mengetahui bagian bagian tubu”⁵⁹

6. Apakah anak mempunyai sifat peduli terhadap sesama?

Menurut hasil wawancara dengan ibu saatul roidahia mengatakan

bahwa:

“jika anak saya ya tergantung kalok moodnya lagi bagus sering d bantunya cuma itu jika moodnya lagi gak bagus ya pasti di diamin aja sih”⁶⁰

Menurut hasil wawancara dengan ibu dian angraenya mengatakan

bahwa:

“anak saya pedului terhadap sesama ya cama itu jika anak saya lagi mau aja bantuin tapi kalok dia lagi tidak serek hatinya ya paling itu di diamankan dia saya masa bodo lah”⁶¹

7. Apakah anak anda suda memiliki cita cita tersendiri?

Menurut hasil wawancara dengan ibu iis ia mengatakan bahwa:

“ada iya kemaren kan saya tanya tanya ya adek besar nanti mau jadi apa dek, terus dia jawab adek mau jadi polisi ma”⁶²

Menurut hasil wawancara dengan ibu Esi Yulia mengatakan

bahwa:

“anak saya belum tau ya soalnya belum pernah saya tanya-tanya juga besar nanti mau jadi ap”⁶³

8. Apakah anak anda sudah bisa menghitung angka satuan?

⁵⁸Hasil wawancara dengan ibu esi yulina pada tanggal 19 Desember 2019

⁵⁹Hasil wawancara dengan ibu dian angraeny pada tanggal 17 Desember 2019

⁶⁰Hasil wawancara dengan ibu Saatul Roida pada tanggal 12 Desember 2019

⁶¹Hasil wawancara dengan ibu dian angraeny pada tanggal 17 Desember 2019

⁶²Hasil wawancara dengan ibu iis pada tanggal 18 Desember 2019

⁶³Hasil wawancara dengan ibu esi yulia pada tanggal 19 Desember 2019

Menurut hasil wawancara dengan ibu saatul rodiaia mengatakan

bahwa:

“anak saya sudah bisa menghitung angka 1-10 udah tau misalkan kita tunjukpun seperti itu dia udah mengerti hurufpun juga seperti itu dia pernah belajar dari nyanyian dan saya juga yang mengajarkan jadi udah bisa dan udah mengerti juga”⁶⁴

Menurut hasil wawancara dengan ibu dian agranya mengatakan

bahwa:

“anak saya udah bisa menghitung angka 1-10 ya saya yang mengajarkan cuma kalok sekarang sudah sedikit malas jadi ya sesuka hatinya aja kalok mau menghitung”⁶⁵

Menurut hasil wawancara dengan ibu iis ia mengatakan bahwa:

“sudah anak saya udah bisa dan pernah saya tes tanpa saya duluan yang memulai dia sudah bisa sendiri sudah juga bisa mengatakan atau menyampaikan”⁶⁶

Menurut hasil wawancara dengan ibu lia ia mengatakan bahwa:

“sudah anak saya sudah bisa menghitung angka satuan karena sering saya yang mengajarkan dan juga gurunya sendiri juga mengajarkan”⁶⁷

Menurut hasil wawancara dengan ibu esi yuliaia mengatakan

bahwa:

“ya sudah sering saya ajarkan jika saya mengatakan nak mana angka 1 2 3 lalu anak saya menunjukan dengan mengacungkan jari tangan”⁶⁸

⁶⁴Hasil wawancara dengan ibu saatul rodia pada tanggal 12 Desember 2019

⁶⁵Hasil wawancara dengan ibu dian agrani pada tanggal 17 Desember 2019

⁶⁶Hasil wawancara dengan ibu iis pada tanggal 18 Desember 2019

⁶⁷Hasil wawancara dengan ibu lia pada tanggal 24 Desember 2019

⁶⁸Hasil wawancara dengan ibu esi yulina pada tanggal 19 Desember 2019

b. Pertumbuhan fisik motorik anak usia dini yang terlahir normal

1. Apakah anak sudah dapat menggunting, menempel dan mewarnai dengan baik?

Menurut hasil wawancara dengan ibu Esi Yuliana ia mengatakan bahwa:

“anak sudah dapat menggunting, menempel dan mewarnai anak melihat dari orang tuanya yang pernah menggunting, menempel dan mewarnai, anak juga sering melihat dari youtube”⁶⁹

Menurut hasil wawancara dengan ibu Iis ia mengatakan bahwa:

“anak belum bisa menggunting, kalau menempel dan mewarnai anak sudah bisa karena sering diajarkan oleh orang tuanya dan juga anak sering mempraktekan hal tersebut didepan orang tuanya”⁷⁰

Menurut hasil wawancara dengan ibu Dian Anggraeny ia mengatakan bahwa:

“menggunting bisa dikit dikit sama tidak begitu rapi mewarnai juga seperti itu dan menempel juga masih mereng mereng dan juga terkadang tidak sesuai dengan tempatnya”⁷¹

Menurut hasil wawancara dengan ibu Saatul Roidah ia mengatakan bahwa:

“seperti yang di lihat tuh jika sekedar menggunting lurus sudah bagus menempel dan mewarnaipun sudah bagus jika menggunting dia sering melihat dari orang tuanya jika menempel dan mewarnai itu ibu dan ayahnya sendiri yang mengajarkannya”⁷²

2. Bagaimana cara anak memecahkan masalah sehari-hari?

Menurut hasil wawancara dengan ibu Dian Anggraeny ia mengatakan bahwa:

⁶⁹Hasil wawancara dengan ibu Esi Yuliana pada tanggal 19 Desember 2019

⁷⁰ Hasil wawancara dengan ibu Iis pada tanggal 18 Desember 2019

⁷¹Hasil wawancara dengan ibu Dian Anggraeny pada tanggal 17 Desember 2019

⁷²Hasil wawancara dengan ibu Saatul Roida pada tanggal 12 Desember 2019

“dengan cara mengakain dengan menggunakan sesuat atau dengan cara yang lain yang menurut anak sudah bisa”⁷³

Menurut hasil wawancara dengan ibu Iis ia mengatakan bahwa:

“ya paling dia sendiri, lebih ke anak saya bagaimana cara mengakalnya begitu kayanya”⁷⁴

3. Apakah anak mampu membuka lembaran buku dan mengambil 2 sampai 3 buah benda?

Menurut hasil wawancara dengan ibu Iis ia mengatakan bahwa:

“mengambil 2 sampai 3 buah bendan sudah bisa tidak juga di ajarkan sih mungkin dia sering melihat saya atau orang yang lebih dewasa melakukan hal itu jadi dia langsung mempraktekan sendiri”⁷⁵

Menurut hasil wawancara dengan ibu Esi yulina ia mengatakan bahwa:

“ sudah bisa mengambil 2 sampai 3 buah benda dengan sendiri padahal saya belum pernah mengajarkan anak saya mungkin dia melihat waktu saya membereskan mainan dia melihat caranya begitu lalu anak saya peraktekan”⁷⁶

Menurut hasil wawancara dengan ibu lia ia mengatakan bahwa:

“sudah soalnya kan disekolah sendiri juga diajarkan oleh guru mereka dan juga saya juga mengajarkan anak saya jika sedang belajar dirumah”⁷⁷

4. Pada usia berapa anak anda sudah dapat berjaln?

Menurut hasil wawancara dengan Saatul Roidah yulina ia mengatakan bahwa:

⁷³Hasil wawancara dengan ibu Dian Anggraeny pada tanggal 17 Desember 2019

⁷⁴Hasil wawancara dengan ibu Iis pada tanggal 18 Desember 2019

⁷⁵Hasil wawancara dengan ibu Iis pada tanggal 18 Desember 2019

⁷⁶ Hasil wawancara dengan ibu Esi Yulina pada tanggal 19 Desember 2019

⁷⁷Hasil wawancara dengan ibu lia pada tanggal 24 Desember 2019

“anak saya sudah mulai berjalan sekedar melangkah beberapa langkah itu pada usia 10 bulan jika berjalan yang sangat lancar itu 12 bulan sudah lancar”⁷⁸

5. Apakah anak anda pada saat ini sudah bisa berlari?

Menurut hasil menurut wawancara dengan ibu Iis ia mengatakan bahwa:

“sudah bisa berlari kencang juga malah kemarin pernah sampai terjatuh dan untungnya lagi dia gak nagis bangun lagi terus dia main lagi”⁷⁹

Menurut hasil Menurut wawancara dengan ibu rita ia mengatakan bahwa:

“sudah anak ini sudah bisa berlari walaupun pernah juga terjatuh”⁸⁰

Menurut hasil wawancara dengan Saatul Roidah yulina ia mengatakan bahwa:

“sudah bisa bahkan udah kencang”⁸¹

6. Apakah anak sudah mampu naik turun tangga dengan sendiri?

Menurut hasil wawancara dengan ibu Esi yulina ia mengatakan bahwa:

“sudah bahkan tanpa di pegang anak sudah bisa sendiri dari umur satu tahun karena dirumah saya bertingkat jadi ya dia bisa”⁸²

Menurut hasil wawancara dengan ibu Dian Anggraeny ia mengatakan bahwa:

“anak saya sudah mampu naik turun tangga dengan sendiri tanpa harus di tuntun atau dipengangin karena sering dia turun tangga dengan sendiri di rumahny.”⁸³

⁷⁸Hasil wawancara dengan ibu Saatul Roida pada tanggal 12 Desember 2019

⁷⁹Hasil wawancara dengan ibu Iis pada tanggal 18 Desember 2019

⁸⁰Hasil wawancara dengan ibu rita pada tanggal 23 Desember 2019

⁸¹Hasil wawancara dengan ibu Saatul Roida pada tanggal 12 Desember 2019

⁸²Hasil wawancara dengan ibu Esi Yulina pada tanggal 19 Desember 2019

⁸³Hasil wawancara dengan ibu Dian Anggraeny pada tanggal 17 Desember 2019

Menurut hasil Menurut wawancara dengan ibu Iis ia mengatakan bahwa:

“anak saya belum bisa soalnya saya juga belum pernah melihat dan juga, kalok kmaren itu ya saya pegangin dan saya tuntunkan masih takut juga ya takunya nanti jatuh”⁸⁴

7. Bagaimana kemampuan gerak anak dalam bermain? Seperti bermain bola dan bermain sepeda roda 3?

Menurut hasil wawancara dengan ibu Iis ia mengatakan bahwa:

“ anak saya jika bergerak dalam bermain cukup aktif, Cuma jika bermain sepeda roda 3 kayaknya belum bisa soalnya dia juga belum punya sepeda itu dan minjam dengan temanyapun belum pernah saya melihat, tapi jika bermain bola sudah bisa menendang”⁸⁵

Menurut hasil wawancara dengan Saatul Roidah yulina ia mengatakan bahwa:

“ anak saya sangat aktif jika bermain bola bisa dibilang setiap hari ya, dan jika bermain sepeda sudah bisa menggayungnya sendiri Cuma jika roda 2 belum bisa tapi jiak menggunakan sepeda roda 3 sudah sangat lancar dan sudah bisa”⁸⁶

c. Perkembangan kognitif anak usia dini yang terlahir prematur

1. Bagai mana keterampilan anak saat bermain?

Menurut hasil wawancara dengan ibu Duwi Mutia Dita ia mengatakan bahwa:

“ anak sudah dapat bermain kreatif misalkan tidak ada bunga adanya daun anak tersebut menjadikan itu sebagai bunga sampai mencari daun yang sedikit mirip dengan bunga yang dia inginkan”⁸⁷

⁸⁴Hasil wawancara dengan ibu Iis pada tanggal 18 Desember 2019

⁸⁵Hasil wawancara dengan ibu Iis pada tanggal 18 Desember 2019

⁸⁶Hasil wawancara dengan ibu Saatul Roida pada tanggal 12 Desember 2019

⁸⁷ Hasil wawancara dengan ibu Duwi Mutia Dita pada tanggal 21 Desember 2019

2. Bagaimana daya ingat anak anda dalam sesuatu? Apakah anak anda sudah dapat mengelompokkan benda, mengenal warna, mengenal geometri, mengenal ukuran dan mengenal macam macam bau dan rasa?

Menurut hasil wawancara dengan ibu septi nonpera ia mengatakan bahwa:

“anak saya cukup pengingat sih, pernah waktu itu tiba tiba di sekolah pulang cepat sedangkan saya dan suami saya tida tau lalu tiba tiba udah sampai rumah dianter dengan orang sampai kerumah saya, dan jika mengelompokkan benda saya rasa sudah bisa, jika mengenal angka hanya beberapa saja, mengenal bangunanya begitu juga hanya yang sering dia lihat aja”⁸⁸

Menurut hasil wawancara dengan ibu Duwi Mutia Dita ia mengatakan bahwa:

“anak saya kurang pengingat hal sesuatu, mengelompokkan bana belum mengerti, mengenal warna itu paling yang dia ketahui warna hijau, kalok puzzel anak saya sudah tau tapi kalok menyebutkan macam macam geometri belum bisa,t mengenal ukuran, rasa dan bau anak saya belum bisa mengerti”⁸⁹

3. Apakah anak anda sudah bisa bergerak sesuai dengan instuksi?

Menurut hasil wawancara dengan ibu Duwi Mutia Dita ia mengatakan bahwa:

“anak saya sudah bisa cukup mengerti karena sering saya suruh apa lagi waktu sehabis mandi saya sering mintak tolong untuk mengambilkan pempers bedak dan baju, dan anak saya benar apa yang saya suruh di ambilnya”⁹⁰

4. Apakah anak anda sudah bisa membedakan ciri-ciri teman sebayanya?

⁸⁸Hasil wawancara dengan ibu septi nonpera pada tanggal 25 Desember 2019

⁸⁹Hasil wawancara dengan ibu Duwi Mutia Dita pada tanggal 21 Desember 2019

⁹⁰Hasil wawancara dengan ibu Duwi Mutia Dita pada tanggal 21 Desember 2019

Menurut hasil wawancara dengan ibu septi nopera ia mengatakan bahwa:

“sudah anak saya sudah mengenal ciri ciri teman sebayanya”⁹¹

Menurut hasil wawancara dengan ibu Duwi Mutia Dita ia mengatakan bahwa:

“anak saya itu belum cukup mengerti membedakan adek kakak kayak gitu belum tau”⁹²

5. Apakah anak sudah bisa membedakan bagian-bagian tubuh manusia?

Menurut hasil wawancara dengan ibu duwi mutia ditaia mengatakan bahwa:

“anak saya sudah bisa mengenal bagian bagian tubuh hanya saja belum seluruh masih sebagia tubuh saja yang dia ketahui oleh anak saya”⁹³

6. Apakah anak mempunyai sifat pedulu terhadap sesama?

Menurut hasil wawancara dengan ibu septi nonpera mengatakan bahwa:

“sudah anak saya sudah memiki sikap berduli terutama terhadap adiknya sendiri apabila ada orang yang jahil terhadap adinya kakanya pun langsung membalas kepada orang tersebut”⁹⁴

Menurut hasil wawancara dengan ibu duwi mutia ditaia mengatakan bahwa:

“ anak saya kan kembar jika anak saya yang zepa itu sudah bisa ngertiin tidak bisa bantu cuma jika anak saya yang zepi itu belum mengerti sama sekali belum mempunyai rasa pedulu terhadap seseorang”⁹⁵

⁹¹Hasil wawancara dengan ibu septi nopera pada tanggal 25 Desember 2019

⁹²Hasil wawancara dengan ibu duwi mutia dita pada tanggal 21 Desember 2019

⁹³Hasil wawancara dengan ibu duwi mutia dita pada tanggal 21 Desember 2019

⁹⁴Hasil wawancara dengan ibu septi nonpera pada tanggal 25 Desember 2019

⁹⁵Hasil wawancara dengan ibu duwi mutia dita pada tanggal 21 Desember 2019

7. Apakah anak anda suda memiliki cita cita tersendiri?

Menurut hasil wawancara dengan ibu septi nonpera mengatakan bahwa:

“saya rasa anak saya belum mengetahui apa cita cita dia”⁹⁶

Menurut hasil wawancara dengan ibu duwi mutia ditaia mengatakan bahwa:

“anak saya belum ada ya dan sepertinya belum tau juga dan saya belum pernah juga menayakan kepada anak saya jadi saya belum tau ap cita-cita anak saya”⁹⁷

8. Apakah anak anda sudah bisa menghitung angka satuan?

Menurut hasil wawancara dengan ibu duwi mutia ditaia mengatakan bahwa:

“ anak saya belum terlalu hafal angka 1-10 anak saya yang namanya zepi itu sudah bisa menghitung dan itu pun baru angka 1-6 sampai kalok secara keseluruhan belum berhitung pun masih mengambil ujung ujungnya saja dari omngan yang saya ucapkan”⁹⁸

D. Pertumbuhan fisik motorik anak usia dini yang terlahir prematur

1. Apakah anak sudah dapat menggunting, menempel dan mewarnai dengan baik?

Menurut hasil wawancara dengan ibu septi nonpera ia mengatakan bahwa:

“anak ini belum bisa menggunting menempel dan mewarnai gambar dengan baik anak ini belum menerti, belum bisa melakukan hal hal seperti yang dilakukan oleh orang lainya”⁹⁹

⁹⁶Hasil wawancara dengan ibu septi nonpera pada tanggal 25 Desember 2019

⁹⁷Hasil wawancara dengan ibu duwi mutia dita pada tanggal 21 Desember 2019

⁹⁸Hasil wawancara dengan ibu duwi mutia dita pada tanggal 21 Desember 2019

⁹⁹Hasil wawancara dengan ibu Septi Nonpera tanggal 25 Desember 2019

Menurut hasil wawancara dengan ibu Duwi Mutia Dita ia mengatakan bahwa:

“anak belum bisa mengunting, menempel sudah lumayan bisa mewarnai sudah bisa hanya saja masih acak acakan masih keluar garis belum bisa terlalu rapi”¹⁰⁰

2. Bagaimana cara anak memecahkan masalah sehari-hari?

Menurut hasil wawancara dengan ibu septi nopera ia mengatakan bahwa:

“beberapa saja sudah bisa namu masih ada juga yang belum mengerti misalkan membuka jajan saja anak ini belum bisa samasekali”¹⁰¹

3. Apakah anak mampu membuka lembaran buku dan mengambil 2 sampai 3 buah benda?

Menurut hasil wawancara dengan ibu Duwi Mutia Dita ia mengatakan bahwa:

“membuka lembar buku dan mengambil 2 sampai 3 buah bendah sudah bisa karena sering di ajarkan dan juga sering melihat saya melalukan hal itu di depan anak saya”¹⁰²

4. Pada usia berapa anak anda sudah dapat berjaln?

Menurut hasil wawancara dengan ibu Duwi Mutia Dita ia mengatakan bahwa:

“anak saya sudah mulai bisa berjalan itu pada usia 11 bulan”¹⁰³

Menurut hasil wawancara dengan ibu septi nonpera ia mengatakan bahwa:

¹⁰⁰ Hasil wawancara dengan ibu Duwi Mutia Dita pada tanggal 21 Desember 2019

¹⁰¹ Hasil wawancara dengan ibu Septi Nopria pada tanggal 25 Desember 2019

¹⁰² Hasil wawancara dengan ibu Duwi Mutia Dita pada tanggal 21 Desember 2019

¹⁰³ Hasil wawancara dengan ibu Duwi Mutia Dita pada tanggal 21 Desember 2019

“ anak saya sudah dapat berjalan pada usia 3,5 tahun karena anak saya ini terlambat dalam berjalan”¹⁰⁴

5. Apakah anak anda pada saat ini sudah bisa berlari?

Menurut hasil wawancara dengan ibu septi nopera ia mengatakan bahwa:

“berlari sudah bisa anak saya namu saya sering khawatir karena anak saya pernah berlahi sampai terjatuh sehinga kepalany terbentur dan mengenai tengkorak kepalanya”¹⁰⁵

Menurut hasil wawancara dengan ibu Duwi Mutia Dita ia mengatakan bahwa:

“ sudah, sudah bisa”¹⁰⁶

Kesimpulan dari wawancara di atas bahwasanya kebanyakan ibu-ibu yang penulis wawancarai anak-anaknya sudah bisa berlari bahkan ada anak yang pernah sampai jatuh akibat tidak dapat mengontrol kecepatan berlari.

6. Apakah anak sudah mampu naik turun tangga dengan sendiri?

Menurut hasil Menurut wawancara dengan ibu septi nopera ia mengatakan bahwa:

“sudah bisa Cuma ya itu masih harus saya tuntun dan saya pengangin karena saya masih terauma aj jika anak ya terjatuh”¹⁰⁷

Menurut hasil wawancara dengan ibu Duwi Mutia Dita ia mengatakan bahwa:

“anak saya sudah bisa naik turun tangga dengan sendiri tanpa harus di tuntun misalnya naik plosotan terus berlari mengulang lagi kayak gitu ya kita orang tua Cuma ngeliatin aja sambil mantau kan”¹⁰⁸

¹⁰⁴ Hasil wawancara dengan ibu septi opera pada tanggal 25 Desember 2019

¹⁰⁵ Hasil wawancara dengan ibu Septi Nopera pada tanggal 25 Desember 2019

¹⁰⁶ Hasil wawancara dengan ibu Duwi Mutia Dita pada tanggal 21 Desember 2019

¹⁰⁷ Hasil wawancara dengan ibu Septi Nopera pada tanggal 25 Desember 2019

¹⁰⁸ Hasil wawancara dengan ibu Duwi Mutia Dita pada tanggal 21 Desember 2019

7. Bagaimana kemampuan gerak anak dalam bermain? Seperti bermain bola dan bermain sepeda roda 3?

Menurut hasil wawancara dengan ibu Duwi Mutia Dita ia mengatakan bahwa:

“anak saya terlalu hiperaktifya, apa lagi jika salah dalam mengkonsumsi makanan, sampai terkadang saya sendiri kewalahan ngejagain dia, jika bermain bola sudah bisa dan sepeda roda 3 belum bisa anak saya belum bisa mengayung”¹⁰⁹

Berikut nama orang tua anak yang usia 3-5 tahun yang terlahir normal dan prematur di daerah perumahan perumdam Rt 04 dan Rt05.

Anak yang terlahir normal

1. Nama orang tua

Nama ayah : Rili Pradika

Nama ibu : Saatul Roidah

Nama anak : Shaqueena Raryuqa

TTL : Bengkulu, 13 juni 2016

Berat badan : 18kg

Tinggi : 110cm

- 1) Apakah anak sudah dapat mengunting menempel dan mewarnai gambar dengan baik?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu marisa, ia menyatakan bahwa:

¹⁰⁹Hasil wawancara dengan ibu Duwi Mutia Dita pada tanggal 21 Desember 2019

“mungkin jika menguning anak sudah bisa begitu juga menempel dan mengambar sudah bisa mungkin sepertinya masih asal asalan juga belum bisa terlalu rapi”

- 2) Apakah anak mampu membuka lembaran buku dan mengambil 2 sampai 3 buah benda?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu marisa ,
ia menyatakan bahwa:

“jika anak ini membuka lembaran buku saya rasa sudah bisa dan mengambil 2 sampai 3 buah benda pun saya rasa anak ini sudah bisa”

- 3) Apakah anak pada saat ini sudah bisa berlari?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu marisa ,
ia menyatakan bahwa:

“sudah bisa anak ini bisa dikatakan hiperaktif sampai sampai orangtuanya aja kewalahan sendiri menjaga anak ini”

- 4) Apakah anak sudah mampu naik turun tangga dengan sendiri?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu marisa ,
ia menyatakan bahwa:

“jika naik turun tangga saya rasa sudah bisa Cuma saya rasa masih di pegangin atau di tuntun”

- 5) Bagaimana kemampuan gerak anak dalam bermain? Seperti bermain bola dan bermain sepeda roda tiga?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu marisa ,
ia menyatakan bahwa:

“gerak anak saat bermain sangat-sangat hiperaktif, jika bermain bola anak sudah bisa menendang tetapi jika bermain sepeda roda tiga jika sekedar menaikanya sudah bisa jika menggenjot anak ini belum bisa”

- 6) Apakah anak anda sudah mampu membedakan ciri ciri temanya dan dirinya?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu marisa ,
ia menyatakan bahwa:

“sudah bisa sih seperinya”

- 7) Apakah anak sudah bisa mengenal bagian bagian tubuh pada manusia?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu marisa ,
ia menyatakan bahwa:

“sudah anak ini sudah mengerti, karena orang tuanya pun mengajarkan oleh anak itu”

- 8) Apakah anak sudah mempunyai sifat peduli terhadap sesama?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu marisa ,
ia menyatakan bahwa:

“jika sifat peduli terhadap saudaranya sendiri sudah ada tetapi jika kepada orang lain anak ini belum mengerti sama sekali masih cuek kepada orang lain”

- 9) Apakah anak anda sudah mempunyai cita cita tersendiri?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu marisa ,
ia menyatakan bahwa:

“sudah anak ini jika ditanya cita cita ingin menjadi dokter katanya”

- 10) Apakah anak sudah mampu menghitung angka satuan?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu marisa ,
ia menyatakan bahwa:

“setahu saya sih sudah sudah bisa mengenal dan menyebutkannya”

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan terhadap anak yang bernama Shaqueena Raryuqa yang merupakan anak pertama dari ibu Saatul Roidah anak ini sudah cukup memiliki keterampilan yang cukup baik anak ini dalam keseharian di luar rumahpun aktif suka majat majat apa lagi bermain sepeda roda 3 pun anak ini sudah bisa mengayung dengan sendiri, berlari menaiki tangga pun sudah tanpa harus dipengangin anak itu sudah bisa hati hati, jadi tinggal orang tuanya lagi yang mengawasi anak tersebut, anak ini juga banyak mengetahui ada yang orang tuanya yang mengajarkan namun ada juga yang belajar dari online atau dari youtub, menghitung dan berbicara pun anak ini sudah bisa namu terkadang masih ada ucapanya masih kurang jelas, dan anak ini sudah mempunyai rasa peduli terhadap orang lain.

2. Nama orang tua

Nama ayah : Zainuri

Nama ibu : Dian Anggraeny

Nama anak : Agoes Ferdian

TTL : Bengkulu, 03 agustus 2016

Berat badan : 14kg

Tinggi : 90cm

1) Apakah anak sudah dapat mengunting menempel dan mewarnai gambar dengan baik?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat agoes ferdinan, ia menyatakan bahwa:

“jika mengunting sudahh bisa, menempelkan sudah bisa tetapi masih asal asalan, mewarnai gambar sudah bisa namun belum beraturan juga masih ngasa”

- 2) Apakah anak mampu membuka lembaran buku dan mengambil 2 sampai 3 buah benda?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat agoes ferdinan, ia menyatakan bahwa:

“ anak sudah bisa karena sering juga main di rmah jadi sudah tau, mengambil 2 sampai 3 buah benda pun sudah bisa anak itu”

- 3) Apakah anak pada saat ini sudah bisa berlari?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat agoes ferdinan, ia menyatakan bahwa:

“suaah anak ini sudah bisa berlari karena berlari dari rumah anak itu sendiri main kerumah saya bersama anak saya disini”

- 4) Apakah anak sudah mampu naik turun tangga dengan sendiri?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat agoes ferdinan, ia menyatakan bahwa:

”sudah anak itu sudah bisa karena kan di rumah dia sndiri bertingkat jadi dia sering bermain naik turun tangga”

- 5) Bagaimana kemampuan gerak anak dalam bermain? Seperti bermain bola dan bermain sepedah roda tiga?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat ibu elpi melni , ia menyatakan bahwa:

“sudah bisa lah anak ini seing bermain bola di depan rumh saya bersama teman teman sebayanya”

- 6) Apakah anak anda sudah mampu membedakan ciri ciri temanya dan dirinya?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat ibu elpi melni , ia menyatakan bahwa:

“jika membeda ciri ciri temanya belum bisa anak ini belum mengerti”

- 7) Apakah anak sudah bisa mengenal bagian bagian tubuh pada manusia?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat ibu elpi melni , ia menyatakan bahwa:

“anak ini sudah bisa dan sudah mengetahui bagian bagian tubuh seperti mata telinga hidung kaki mulut anak sudah cukup mengetahui itu semua”

- 8) Apakah anak sudah mempunyai sifat peduli terhadap sesame?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat ibu elpi melni , ia menyatakan bahwa:

“sudah anak ini sudah mempunyai sifat peduli terhadap temanya ada pernah waktu sedang bermain temanya terjatuh dan dia bersama sama membantu dan mengajak bermain kembali agar temanya itu tidak menangis”

- 9) Apakah anak anada sudah mempunyai cita cita tersendiri?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat ibu elpi melni , ia menyatakan bahwa:

“saya rasa anak ini belum terlalu mengerti belum mengetahui juga”

- 10) Apakah anak sudah mampu menghitung angka satuan?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat ibu elpi melni , ia menyatakan bahwa:

“sudah anak ini sudah mengetahui bilangan satuan”

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti kepada anak yang bernama Agoes Ferdian yang merupakan anak kedua dari ibu Dian Anggraeny anak ini memiliki sifat kreatif, dimana pada saat anak ingin mengambil barang yang jumlahnya lebih dari kemampuannya anak tersebut mengakali dengan menggunakan benda yang dapat membantunya bisa membawa barang-barang tersebut, anak tersebut juga memiliki sifat berani terhadap hal-hal apapun misanya dalam bermain berlari bermain sepeda roda 3 anak tersebut sering terjatuh tetapi anak tidak kapok bermain terus. Anak juga memiliki rasa peduli juga cuma ya tergantung kalok sedang baik ya di bantu jika tidak ya paling Cuma di lihatin saja, anak ini juga belum memiliki cita-cita karena orang tuanya atau ibunya pun belum pernah menayakan apa cita-cita anak tersebut, menghitung angka satuan pun anak sudah bisa Cuma akibat anak tersebut malas jadi jika disuruh anak pun masih bermain main atau menghitung pun sesuka hatinya masih melompat-lompat.

3. Nama orang tua

Nama ayah : Refan

Nama ibu : Iis

Nama anak : M. Arga Adelio

TTL : Bengkulu, 05 mei 2016

Berat badan : 12kg

Tinggi : 85cm

- 1) Apakah anak sudah dapat mengunting menempel dan mewarnai gambar dengan baik?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat ibu elpi melni, ia menyatakan bahwa:

“sudah anak ini sudah bisa anak ini sering bermain diwarung saya juag cuma itu mengunting, menempel, mewarnainya masih asal-asalan aj Cuma ya udah bisalah”

- 2) Apakah anak mampu membuka lembaran buku dan mengambil 2 sampai 3 buah benda?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat ibu elpi melni, ia menyatakan bahwa:

“sudah bisa anak ini sering bermain-main dihalaman ramah saya membawa banyak mainan dari rumah dia sendiri”

- 3) Apakah anak pada saat ini sudah bisa berlari?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat ibu elpi melni, ia menyatakan bahwa:

“sudah anak ini sudah sering bermain kejar kejaran juga bersama teman sebayanya”

- 4) Apakah anak sudah mampu naik turun tangga dengan sendiri?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat ibu elpi melni, ia menyatakan bahwa:

“sudah sih sepertinya tapi orang tuanya yang membantu memegangi anak itu, masih sering takut takut juga sih”

- 5) Bagaimana kemampuan gerak anak dalam bermain? Seperti bermain bola dan bermain sepeda roda tiga?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat ibu elpi melni, ia menyatakan bahwa:

“sepertinya sudah bisa sih pernah ngeliat bermain bersama temanya bermain sepeda, bermain bola menendang sudah bisa karena anak itu sering jga mengajak saya bermain”

- 6) Apakah anak anda sudah mampu membedakan ciri ciri temanya dan dirinya?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat ibu elpi melni, ia menyatakan bahwa:

“sepertinya belum bisa anak ini belum terlalu mengerti juga sih”

- 7) Apakah anak sudah bisa mengenal bagian bagian tubuh pada manusia?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat ibu elpi melni, ia menyatakan bahwa:

“sudah anak ini sudah mengerti karena serig juga menyanyikan lagu lagu seperti itu”

- 8) Apakah anak sudah mempunyai sifat peduli terhadap sesame?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat ibu elpi melni, ia menyatakan bahwa:

” sudah anak ini sudah memiliki sifat peduli terhadap temanya pernah ada temanya yang terjatuh anak ini langsung mendekati dan langsung membantu temanya itu”

- 9) Apakah anak anda sudah mempunyai cita cita tersendiri?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat ibu elpi melni, ia menyatakan bahwa:

“sudah karena saya pernah mendengar sewaktu orang tuanya menanyakan kepada anaknya ini ‘nanti kalok besar mau jadi polisi ma’ jadi ya itu mau jadi polisi katanya”

10) Apakah anak sudah mampu menghitung angka satuan?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat ibu elpi melni, ia menyatakan bahwa:

“sudah anak ini sudah bisa menghitung angka satuan pernah diajarkan oleh orang tuanya dan pernah menanyakan kembali dan anak ini bisa menjawabnya”

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti kepada anak yang bernama M. Arga Adelio yang merupakan anak kedua dari ibu iis ini sudah memiliki cita-cita dan setiap ditanya mau jadi apa anak ini selalu menjawab “aku mau jadi polisi ma” anak ini juga sudah bisa berhitung angka 1 sampai 10 karena orang tua anak itu sering mengajarkan dan jika di suruh coba pun anak ini mulai berhitung meski masih ada juga terkadang masih sering lupa urutannya misalkan jika dites dan berbica pun belum terlalu jelas masih ada juga kalimatnya yang kurang jelas yang belum bisa saya sendiri mengetahuinya apa yang sedang di ucapkan oleh anak tersebut, anak tersebut juga sudah mengetahui bagian bagian tubuh misalkan kita yang mengucapkan anak tersebut yang menunjukan kearah apa yang kita katakan karena anak itu pun sering diajarkan oleh orang tuanya sendiri jadi anak sudah mengetahuinya.

4. Nama orang tua

Nama ayah : Sigit kamseno

Nama ibu : Esi Yulina

Nama anak : Fuji Tofik Hidayat

TTL : Bengkulu, 04 april 2016

Berat badan : 15kg

Tinggi : 97cm

1) Apakah anak sudah dapat mengunting menempel dan mewarnai gambar dengan baik?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat ibu elpi melni, ia menyatakan bahwa:

“tampaknya sih sudh anak ini jarang main keluar rumah main ke rumah saya aja bisa dikatakan jarang juga sih”

2) Apakah anak mampu membuka lembaran buku dan mengambil 2 sampai 3 buah benda?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat ibu elpi melni, ia menyatakan bahwa:

“sudah anak ini cukup dibilang juga lumayan aktif sih bermain di rumahnya sendiri”

3) Apakah anak pada saat ini sudah bisa berlari?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat ibu elpi melni, ia menyatakan bahwa:

”sudah anak ini sudah mampu berlari dan bermain kejar-kejaran bersama dengan teman temannya”

4) Apakah anak sudah mampu naik turun tangga dengan sendiri?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat ibu elpi melni, ia menyatakan bahwa:

“ sudah anak ini sudah bisa naik turun tanggapan dengan sendiri karena anak ini jugakan di rumahnya ada tanggapan saya rasa sudah bisa”

- 5) Bagaimana kemampuan gerak anak dalam bermain? Seperti bermain bola dan bermain sepeda roda tiga?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat ibu elpi melni, ia menyatakan bahwa:

“anak ini dalam bergerak aktif orangnya, bermain sepak bola sudah bisa, bermain sepeda roda 3 pun anak ini sudah bisa mengayung sepedanya dengan sendiri”

- 6) Apakah anak anda sudah mampu membedakan ciri ciri temannya dan dirinya?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat ibu elpi melni, ia menyatakan bahwa:

“saya rasa anak ini belum bisa membedakan ciri-ciri temannya sih “

- 7) Apakah anak sudah bisa mengenal bagian bagian tubuh pada manusia?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat ibu elpi melni, ia menyatakan bahwa:

“sudah anak ini sudah banyak mengetahui bagian bagian anggota tubuh pada manusia, anak ini sering bernyanyi dan menunjukan bagian dari tubuh dan juga nama anggota tubuh itu sendiri”

- 8) Apakah anak sudah mempunyai sifat peduli terhadap sesama?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat ibu elpi melni, ia menyatakan bahwa:

“nah jika itu saya sendiri kurang mengetahuinya sebanya anak itu sendiri juga jarang sih bermain di dekat sini cuma pernah main hanya sebentar aja terus pulng”

9) Apakah anak anada sudah mempunyai cita cita tersendiri?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat ibu elpi melni, ia menyatakan bahwa:

“ saya rasa belum anak ini belum mengetahuinya”

10) Apakah anak sudah mampu menghitung angka satuan?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat ibu elpi melni, ia menyatakan bahwa:

“saya rasa jika menghitung angka satu sampai denag sepuluh anak ini sudah mengetahui Cuma jika sudah lewat dari situ anak belum mengerti”

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti kepada anak yang bernama Fuji Tofik Hidayat yang merupakan anak pertama dari ibu Esi Yulina ini anak memiliki sifat yang bisa dibilang mandiri karena orang tuanya jarang mengajarkan misalnya bagian taubuh, berhitung seperti itu anak mengetahui atau belajar dari youtub jadi seperti bagian tubuh dia belajar dari youtub dari nyanyian dan mengitung pun seperti itu dia sudah bisa berhitung angka satuan pun dari youtub namu ada juga diajarkan orang tuanya, anak ini pun juga memiliki daya ingat yang cukup lama karena sering di instusikan atau disuruh belanja kewartung oleh orangtuannya, anak tersebut jga belum memiliki cita-cita karena orang tuanya sendiri pun belum menanyakan

kepada anak tersebut apakah anak tersebut sudah mengetahui cita-cita apa belum.

5. Nama orang tua

Nama ayah : Edison

Nama ibu : Arsulatri

Nama anak : Amanda Lestari

TTL : Bengkulu, 8 maret 2014

Berat badan : 15kg

Tinggi : 100cm

1) Apakah anak sudah dapat mengunting menempel dan mewarnai gambar dengan baik?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu guru Ita Nirbaya, ia menyatakan bahwa:

“anak sudah dapat mengunting, menempel, mewarnai gambar dengan baik karena anak ini sering mengikut lomba loba juga sih”

2) Apakah anak mampu membuka lembaran buku dan mengambil 2 sampai 3 buah benda?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu guru ita nirbaya , ia menyatakan bahwa:

“sudah anak ini sudah bisa membukak lembaran buku dan mengambil 2 sampai 3 buah benda karena sudah sering di ajarkan saya rasa di rumahnya juga ering diajarkan oleh orang tuanya sendiri”

3) Apakah anak pada saat ini sudah bisa berlari?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu guru ita nirbaya , ia menyatakan bahwa:

“ sudah anak ini sudah bisa berlari tanpa saya sendiri was was, tidak takut lgai juga anak ini”

- 4) Apakah anak sudah mampu naik turun tangga dengan sendiri?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu guru ita nirbaya , ia menyatakan bahwa:

“ sudah bahkan tidak usah saya tuntun atau saya pegang anak ini sudah bisa anak ini juga bisa dibilang cukup aktif sih jadi sudah mampu dengan sendiri”

- 5) Bagaimana kemampuan gerak anak dalam bermain? Seperti bermain bola dan bermain sepeda roda tiga?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu guru ita nirbaya , ia menyatakan bahwa:

“anak ini sangat aktif, sangat lincah juga, bermai bola sudah bisa namun jika menendang masih asal asalan, bermain sepeda roda tiga saya rasa sudah bisa juga”

- 6) Apakah anak anda sudah mampu membedakan ciri ciri temanya dan dirinya?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu guru ita nirbaya , ia menyatakan bahwa:

“ sudah anak ini suah bisa membedakan ciri ciri teman sebayanya”

- 7) Apakah anak sudah bisa mengenal bagian bagian tubuh pada manusia?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu guru ita nirbaya , ia menyatakan bahwa:

“sudah anak ini sudah bisa mengenal bagian bagian tubuh karena disini kan saya yang mengajarkan dan sering kali saya yang menunjuk mereka yang menyebutkan”

- 8) Apakah anak sudah mempunyai sifat peduli terhadap sesama?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu guru ita nirbaya , ia menyatakan bahwa:

“sudah anak ini sudah memiliki sifat peduli jika ada temanya yang terjatu mereka berusaha menolongnya”

- 9) Apakah anak anada sudah mempunyai cita cita tersendiri?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu guru ita nirbaya , ia menyatakan bahwa:

“ sudah anak ini sudah memiliki cita-cita dia pernah ditanya didepan saya jadinya itu sudah mengerti cita cita sianak”

- 10) Apakah anak sudah mampu menghitung angka satuan?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu guru ita nirbaya , ia menyatakan bahwa:

“sudah karena disekolah sendiri saya yang mengajarkan anak ini sering juga sudah saya yang menghitung terus anak saya suruh menghitung ulang kembali angka satuannya, jadi anak ini sudah bisa”

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti kepada anak yang bernama amanda lestari yang merupakan anak pertama dari ibu arsulastri, anak ini sudah bisa dikatakan aktif anak ini juga sudah mampu dalam segala hal bisa dikatakan mengerti apa yang disuruh yang diajarkan baik itu yang diajarkan dari orang tua sendiri maupun dari guru yang mengajarkan anak ini di sekolah.

6. Nama orang tua

Nama ayah : Paeman
Nama ibu : Rita
Nama anak : Rifa
TTL : Bengkulu, 12 september 2013
Berat badan : 35kg
Tinggi : 109cm

1) Apakah anak sudah dapat mengunting menempel dan mewarnai gambar dengan baik?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu guru ita nirbaya, ia menyatakan bahwa:

“ sudah anak disini kan sering saya ajarkn pelajaran tentang itu jadi anak sudah bisa semua mengunting menempel mewarnai dengan baik anak ini sudah bisa”

2) Apakah anak mampu membuka lembaran buku dan mengambil 2 sampai 3 buah benda?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu guru ita nirbaya , ia menyatakan bahwa:

“ sudah anak disini sudah bisa karena juga sering saya ajarkan dan kepada anak- anak mengambil benda 2 sampai 3 buah benda pun sudah bisa “

3) Apakah anak pada saat ini sudah bisa berlari?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu guru ita nirbaya , ia menyatakan bahwa:

“ sudah anak ini juga di dalam rung kelas sering juga bermain kejar kejaran terhadap teman sebayanya”

4) Apakah anak sudah mampu naik turun tangga dengan sendiri?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu guru ita nirbaya , ia menyatakan bahwa:

“suda karena pernah waktu hari apa itu saya ajak anak sudah dapat naik turun tangga dengan sendiri tanpa harus saya pegangin anak ini sudah bisa sendiri bisa dibilang cukup mandiri sih”

- 5) Bagaimana kemampuan gerak anak dalam bermain? Seperti bermain bola dan bermain sepeda roda tiga?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu guru ita nirbaya , ia menyatakan bahwa:

“ gerak anak dalam bermain juga sangat aktif, baik bermain bolapun sudah sangat aktif, jika bermain sepeda saya rasa sudah bisa sendiri sih”

- 6) Apakah anak anda sudah mampu membedakan ciri ciri tembanya dan dirinya?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu guru ita nirbaya , ia menyatakan bahwa:

“ sudah karena pernah bercerita tentang teman temnya sendiri”

- 7) Apakah anak sudah bisa mengenal bagian bagian tubuh pada manusia?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu guru ita nirbaya , ia menyatakan bahwa:

“sudah anak sudah mengenal bagian bagian tubuh pada manusia, karena disini saya sendiri sering mengajarkan anak anak diisi bagian tubuh kita ada apa aja dan anak anak menyebutkan”

- 8) Apakah anak sudah mempunyai sifat peduli terhadap sesama?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu guru ita nirbaya , ia menyatakan bahwa:

“ sudah anak ini sudah mempunyai sifat berduli terhdap temanya maupun orang sekitarnya”

9) Apakah anak anda sudah mempunyai cita cita tersendiri?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu guru ita nirbaya , ia menyatakan bahwa:

“ saya rasa sudah anak ini memiliki cita cita”

10) Apakah anak sudah mampu menghitung angka satuan?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu guru ita nirbaya , ia menyatakan bahwa:

“anak sudah dapat menghitung angka satuan karena disini juga saya sendiri sering mengajarkan anak –anak disini belajar berhitung, anak sudah dapat menghitung angka satu sampai dengan sepuluh sudah mengerti”

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti kepada anak yang bernama rifa yang merupakan anak pertama dari ibu ritaini memiliki sifat penurut tergantung moodnya anak itu sendiri, anaknya juga sudah memiliki sifat peduli terhadap teman temanya yang sedang kesusahan, apalagi jika yang kesusahan itu keluarganya sendiri.

7. Nama orang tua

Nama ayah : Samsul

Nama ibu : Lia

Nama anak : M. natan

TTL : Bengkulu, 16 april 2014

Berat badan : 40kg

Tinggi : 109cm

- 1) Apakah anak sudah dapat mengunting menempel dan mewarnai gambar dengan baik?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu guru ita nirbaya , ia menyatakan bahwa:

“ sudah anak sudah bisa karena disini anak serin belajar dan sering juga saya ajarkan sebage guru dari anak ini”

- 2) Apakah anak mampu membuka lembaran buku dan mengambil 2 sampai 3 buah benda?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu guru ita nirbaya , ia menyatakan bahwa:

“sudah anak ini sudah bisa membukak lembaran buku dan mengambil 2 sampai 3 buah benda karena sudah sering di ajarkan saya rasa di rumahnya juga ering diajarkan oleh orangtuanya sendiri”

- 3) Apakah anak pada saat ini sudah bisa berlari?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu guru ita nirbaya , ia menyatakan bahwa:

“ jika berlari sudah bisa namun jika berlari kencang saya rasa belun anak ini gampang sekali kecapean akibat ukuran badanya juga sih yang terlalu gendut”

- 4) Apakah anak sudah mampu naik turun tangga dengan sendiri?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu guru ita nirbaya , ia menyatakan bahwa:

“ sudah anak ini sudah bisa tetapi kmaren pernah aya ajak jalan-jalan masih saya tuntun soalnya dengan badan anak yang cukup berisi jadi agak susah menyeimbangkan badanya sendiri”

- 5) Bagaimana kemampuan gerak anak dalam bermain? Seperti bermain bola dan bermain sepedah roda tiga?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu guru ita nirbaya , ia menyatakan bahwa:

“anak ini sangat aktif, namun aktifnya anak ini terbatas tidak bisa leluasa karena bali lagi itu bobot tubuh yang sangat besar”

- 6) Apakah anak anda sudah mampu membedakan ciri ciri temanya dan dirinya?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu guru ita nirbaya , ia menyatakan bahwa:

“ sudah anak ini suah bisa membedakan ciri ciri teman sebayanya”

- 7) Apakah anak sudah bisa mengenal bagian bagian tubuh pada manusia?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu guru ita nirbaya , ia menyatakan bahwa:

“sudah anak ini sudah bisa mengenal bagian bagian tubuh karena disini kan saya yang mengajarkan dan sering kari saya yang menunjuk mereka yang menyebutkan”

- 8) Apakah anak sudah mempunyai sifat peduli terhadap sesama?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu guru ita nirbaya , ia menyatakan bahwa:

“sudah anak ini sudah memiliki sifat peduli jika ada temanya yang terjatu mereka berusaha menolongnya”

- 9) Apakah anak sudah mempunyai cita cita tersendiri?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu guru ita nirbaya , ia menyatakan bahwa:

“ sudah anak ini sudah memiliki cita-cita dia pernah ditanya didepan saya jadinya itu sudah mengerti cita cita sianak”

10) Apakah anak sudah mampu menghitung angka satuan?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu guru ita nirbaya , ia menyatakan bahwa:

“sudah karena disekolah sendiri saya yang mengajarkan anak ini sering juga sudah saya yang menghitung terus anak saya suruh menghitung ulang kembali angka satuannya, jadi anak ini sudah bisa”

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti kepada anak yang bernama M. Natan yang merupakan anak pertama dari ibu lia ini anak ini memiliki sifat peduli terutama terhadap keluarganya sendiri anak ini juga sering membantu, terutama membantu orangtuanya melakukan pekerjaan rumah, anak ini memiliki bobot tubuh yang terlampau besar atau gendut jadi anak ini memiliki ruang gerak yang terlalu luas, namun anak ini bisa dikatakan aktif.

Anak yang terlahir prematur

a. Nama orang tua

Nama ayah : Tri Handoko

Nama ibu : Duwi Mutia Dita

Nama anak : Putri Arzepa Andrea

TTL : Bengkulu, 18 mey 2017

Berat badan : 13,5kg

Tinggi : 85cm

1) Apakah anak sudah dapat mengunting menempel dan mewarnai gambar dengan baik?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu marisa ,
ia menyatakan bahwa:

“mungkin jika menguning anak sudah bisa begitu juga menempel dan mengambar sudah bisa mungkin sepertinya masih asal asalan juga belum bisa terlalu rapi”

- 2) Apakah anak mampu membuka lembaran buku dan mengambil 2 sampai 3 buah benda?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu marisa ,
ia menyatakan bahwa:

“jika anak ini membuka lembaran buku saya rasa sudah bisa dan mengambil 2 sampai 3 buah benda pun saya rasa anak ini sudah bisa”

- 3) Apakah anak pada saat ini sudah bisa berlari?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu marisa ,
ia menyatakan bahwa:

“sudah bisa anak ini bisa dikatakan hiperaktif sampai sampai orang tuanya aja kewalahan sendiri menjaga anak ini”

- 4) Apakah anak sudah mampu naik turun tangga dengan sendiri?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu marisa ,
ia menyatakan bahwa:

“jika naik turun tangga saya rasa sudah bisa Cuma saya rasa masih di pegangin atau di tuntun”

- 5) Bagaimana kemampuan gerak anak dalam bermain? Seperti bermain bola dan bermain sepeda roda tiga?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu marisa ,
ia menyatakan bahwa:

“gerak anak saat bermain sangat-sangat hiperaktif, jika bermain bola anak sudah bisa menendang tetapi jika bermain sepeda roda tiga jika sekedar menaikanya sudah bisa jika menggenjot anak ini belum bisa”

- 6) Apakah anak anda sudah mampu membedakan ciri ciri temanya dan dirinya?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu marisa ,
ia menyatakan bahwa:

“anak ini belum mengerti dan belum bisa membedakannya”

- 7) Apakah anak sudah bisa mengenal bagian bagian tubuh pada manusia?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu marisa ,
ia menyatakan bahwa:

“sudah bisa namun belum secara keseluruhan hanya beberapa kata bagian bagian saya yang anak ini ketahui”

- 8) Apakah anak sudah mempunyai sifat peduli terhadap sesama?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu marisa ,
ia menyatakan bahwa:

“jika sifat peduli terhadap saudaranya sendiri sudah ada tetapi jika kepada orang lain anak ini belum mengerti sama sekali masih cuek kepada orang lain”

- 9) Apakah anak anda sudah mempunyai cita cita tersendiri?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu marisa ,
ia menyatakan bahwa:

“belum anak belum mengetahui”

- 10) Apakah anak sudah mampu menghitung angka satuan?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu marisa , ia menyatakan bahwa:

“setau saya sih sudah tapi ya itu hanya beberapa saja satu sampai tiga sepertinya sudah lancar anak ini”

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti kepada anak yang bernama Putri Arzepa Andreayang merupakan anak pertama dari ibu Duwi Mutia Dita ini anak ini memiliki sifat yang sangat aktif dalam bergerak karena pada saat di luar rumah anak ini sangat susah diajak duduk dan diam saja oleh orang tuanya saat orang tua ini menyuruh duduk anak ini masih tetap berjalan sambil berlari karena anak ini terlalu hiperaktif, nak ini juga belum terlalu jelas berbicara paling Cuma mengikuti omongan kita yang hanya ujung-ujungnya saja seperti menghitung angka satuan pun hanya melanjutkan ujung ucapanya saja karena anak ini masih mengikuti terapi berbicara, namu anak ini sudah memiliki sifat peduli terhadap orang lain terutama kepada kembaranya anak ini sangat sangat peduli, anak ini pun belum memiliki cita-cita dan mungkin belum mengetahui.

b. Nama orang tua

Nama ayah : Tri Handoko

Nama ibu : Duwi Mutia Dita

Nama anak : Putri Arzepi Andrea

TTL : Bengkulu, 18 mey 2017

Berat badan : 13,5kg

Tinggi : 85cm

- 1) Apakah anak sudah dapat mengunting menempel dan mewarnai gambar dengan baik?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu marisa ,
ia menyatakan bahwa:

”saya rasa sudah menempel dan mewarnai gambar hanya saja
belum baik masih asal asalan”

- 2) Apakah anak mampu membuka lembaran buku dan mengambil 2 sampai 3 buah benda?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu marisa ,
ia menyatakan bahwa:

“jika membuka lembaran buku anak ini sudah bisa membawa 2
sampai 3 buah benda pun anak sudah bisa”

- 3) Apakah anak pada saat ini sudah bisa berlari?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu marisa ,
ia menyatakan bahwa:

“sudah sudah bisa karena anak ini sangat hiperaktif sampai sampai
orantuanya saja kewalahan menjaga anak anaknya”

- 4) Apakah anak sudah mampu naik turun tangga dengan sendiri?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu marisa ,
ia menyatakan bahwa:

“sudah bisa untuk menaiki dua sampai tiga atau beberapa anak
tangga saja sayarasa”

- 5) Bagaimana kemampuan gerak anak dalam bermain? Seperti bermain bola dan bermain sepeda roda tiga?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu marisa ,
ia menyatakan bahwa:

“ gerak anak dan bermain sangat hiperaktif sekali, menendang bola anak ini sudah bisa, jika bermain sepeda roda tiga anak ini masih sering didorong oeh orangtuanya”

- 6) Apakah anak anda sudah mampu membedakan ciri ciri temanya dan dirinya?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu marisa ,
ia menyatakan bahwa:

“belum anak belum mengetahui ciri ciri teman temanya”

- 7) Apakah anak sudah bisa mengenal bagian bagian tubuh pada manusia?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu marisa ,
ia menyatakan bahwa:

“saya rasa sudah bisa namu hanya beberapa saja belum secara keseluruhan”

- 8) Apakah anak sudah mempunyai sifat peduli terhadap sesame?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu marisa ,
ia menyatakan bahwa:

“belum anak masih bodoamat kurang tau jika sama sama sodara sendiri jika sama orang lain sih kurang perduli”

- 9) Apakah anak anada sudah mempunyai cita cita tersendiri?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu marisa ,
ia menyatakan bahwa:

“belum, karna anak belum terlalu mengerti”

10) Apakah anak sudah mampu menghitung angka satuan?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu marisa ,
ia menyatakan bahwa:

“bisa, jika satu sampai tiga saja jika lebih dari itu setau saya anak
belum mengerti”

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti kepada
anak yang bernama Putri Arzepe Andrea yang merupakan anak pertama
dari ibu Duwi Mutia Dita ini yang mana anak ini merupakan kembaran
dari Putri Arzepe Andrea namu kembaranya yang bernama Putri
Arzepe Andrea ini belum memiliki sifat peduli terhadap orang lain, dan
juga anak ini yang bernama Putri Arzepe Andrea belum bisa
menghitung angka satuan belum di ajarkan berbeda dengan kakanya
Putri Arzepe Andrea yang sudah bisa walaupun hanya menyebutkan
ujung kalimat saja.

c. Nama orang tua

Nama ayah : Sopian Sori

Nama ibu : Septi Nopera

Nama anak : Fais Rafi Adila

TTL : Bengkulu, 2 november 2014

Berat badan : 23 kg

Tinggi : 109 cm

1) Apakah anak sudah dapat mengunting menempel dan mewarnai
gambar dengan baik?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu nini , ia menyatakan bahwa:

“menurut saya sudah bisa sepertinya, saya belum pernah melihat anak itu menggunting menempel dan mewarnai “

- 2) Apakah anak mampu membuka lembaran buku dan mengambil 2 sampai 3 buah benda?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu nini , ia menyatakan bahwa:

“sudah bisa, membuka lembaran buku sudah bisa begitu pun mengambil dua ampai tiga buah benda”

- 3) Apakah anak pada saat ini sudah bisa berlari?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu nini , ia menyatakan bahwa:

“sudah namun masih sangat berhati hati karena kaki anak ini tulang kakinya kurang kuat pada saat menopang”

- 4) Apakah anak sudah mampu naik turun tangga dengan sendiri?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu nini , ia menyatakan bahwa:

“sudah bisa namun anak ini harus di tuntun atau di pegangi”

- 5) Bagaimana kemampuan gerak anak dalam bermain? Seperti bermain bola dan bermain sepedah roda tiga?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu Nini, ia menyatakan bahwa:

“ jika bermain di daerah sini sih sudah sangat aktif bermain bersama teman teman di sekitaran sini, bermain bola sudah bisa, bermain sepedah roda tigapun anak ini sudah sering meski masih memakai roda bantu”

- 6) Apakah anak anda sudah mampu membedakan ciri ciri tembanya dan dirinya?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu nini , ia menyatakan bahwa:

“sepertinya sudah bisa”

- 7) Apakah anak sudah bisa mengenal bagian bagian tubuh pada manusia?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu nini, ia menyatakan bahwa:

“jika mengenal bagian bagian tubu saya kurang mengetahuinya sepertinya sih sudah bisa beberapa bagian tubuh saja”

- 8) Apakah anak sudah mempunyai sifat peduli terhadap sesame?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu Nini, ia menyatakan bahwa:

“kayanya belum ada anak ini jika saya lihat sedikit egois bermainpun sesuka anak itu sendiri kurang memperdulikan orang lain sih, jika terhadap saudaranya sendiri anak ini peduli”

- 9) Apakah anak anada sudah mempunyai cita cita tersendiri?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu Nini, ia menyatakan bahwa:

“saya rasa belum, anak ini belum mengetahui cita citanya”

- 10) Apakah anak sudah mampu menghitung angka satuan?

Menurut hasil wawancara dengan orang terdekat yaitu ibu Nini, ia menyatakan bahwa:

“saya rasa hanya beberapa angka saja jika satu sampai sepuluh belum terlalu lancar”

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti kepada anak yang bernama fais rafi adila yang merupakan anak pertama dari ibu septi nopera ini walaupun anak ini memiliki keterbatasan dalam fisik namun anak ini aktif dan sangat sangat peduli terhadap keluarganya, dan fais ini memiliki daya ingat yang bagus seperti anak yang terlahir normal, namun jika berlari atau berjalan anak ini tidak seperti anak-anak pada umumnya, namu dibalik keterbatasannya anak ini memiliki pengetahuan yang bisa cukup lusa di bidang permainan elektronik/ handpone.

d. Interpretasi Hasil Penelitian

Perkembangan adalah perubahan mental yang berlangsung secara bertahap dan dalam waktu tertentu, dari kemampuan yang sederhana menjadi kemampuan yang lebih sulit, misalnya kecerdasan, sikap, dan tingkah laku. Pertumbuhan pada suatu anak dengan anak lainnya tentunya tidak sama . ada anak yang mengalami pertumbuhan dengan sangat cepat, ada pula yang lambat.¹¹⁰

Anak usia dini ini memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda-beda ada anak yang memang dari lahir seperti itu dan ada juga bagaimana cara pengajaran orang tua terhadap anak mereka masing-masing.

Pertumbuhan dan perkembangan pada anak yang terlahir normal dan prematur memiliki perkembangan yang berbeda-beda ada anak yang

¹¹⁰ Dahlia. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar), h. 34

bertumbuh dan berkembang yang baik tergantung dari bagaimana cara orang tua mengasuh anak tersebut ada juga anak yang memang anak tersebut memiliki kecerdasan dalam pertumbuhannya.

Pertumbuhan fisik motorik, Menurut Kartini Kartono, pertumbuhan ialah perubahan secara fisiologis sebagai hasil dari peroses pematangan fungsi-fungsi fisik yang berlangsung normal pada anak yang sehat, dalam passage (peredaran waktu) tertentu. Selain itu, pertumbuhan juga dapat diartikan sebagai perubahan sebagai akibat dari adanya pengaruh lingkungan. Sehingga dapat dipahami bahwa pertumbuhan lebih menekankan pada bertambahnya fisik seseorang anak.¹¹¹

Pertumbuhan fisik anak yang terlahir normal dan prematur memiliki pertumbuhan yang cukup baik secara fisik karena orang tuanya sendiri yang langsung memberikan asupan yang baik bagi buahati mereka baik anak yang terlahir normal maupun anak yang terlahir prematur langsung diberi susu khusus untuk anak yang terlahir prematur agar anak pertumbuhan fisiknya anak tersebut baik layaknya anak seusianya.

Kretscmer mengemukakan bahwa dari lahir sampai dewasa, individu melewati 4 tahap yaitu: fullungs (pengisian), pada fasa ini anak terlihat gemuk dan pendek (dari usia lahir hingga 3tahun), streckungs (rentang) pada fase ini anak terlihat langsing (dari usai tiga sampai tujuh tahun), fullungs pada fase ini anak terlihat pendek dan gemuk, streckungs pada fase ini anak terlihat langsing.¹¹²

¹¹¹ Dahlia. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. h. 35

¹¹² Dahlia. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. h. 35

Montessori dalam patmonodewo masa peka anak yang berada usai 3-5 tahun ditandai dengan suatu keadaan dimana potensi yang menunjukkan kepekaan untuk berkembang. Masa peka merupakan masa yang efektif bagi orang tua atau pendidik dalam memberikan pemahaman pembelajaran kepada anak.

Anak yang terlahir normal maupun prematur ada yang sudah memiliki sifat peka namun masih ada juga yang masih tidak peduli, kebanyakan anak lebih peduli terhadap orang terdekat lebih peduli terhadap saudara sendiri dari pada orang lain.

Perkembangan kognitif, menurut Gessel dan amatruda, mengemukakan bahwa anak usia 3-4 tahun telah mulai mampu berbicara secara jelas dan berarti. Kalimat-kalimat yang diucapkan anak semakin baik, sehingga masa ini dinamakan masa perkembangan fungsi bicara.

Anak yang terlahir normal ada yang sudah mampu berbicara dengan baik namun ada juga yang masih kurang dimengerti oleh orang dewasa, anak yang terlahir prematur masih dalam proses trapi wicara yang dilakukan oleh orang yang ahli dalam melakukan hal tersebut.

Menurt Freud, rentang usia 3-5 mulai mengamati bentuk tubuhnya dan juga tubuh orang lain, perkembangan keperibadian juga semakin kompleks.pada masa ini dalam diri anak tercampur rasa bangga, kacau, dan kebencian. Henmon berpendapat bahwa kognitif dan pengetahuan disebut intelegensi. Apabila kognitif tinggi maka intelegensi tinggi pula.¹¹³

¹¹³ Ahmat Susanto. *Perkembangan Anak Usia Dini*. (Jakarta. Kencana), h. 49

Pertumbuhan dan perkembangan anak yang terlahir normal anak ini sudah memiliki kreatifitas terhadap beberapa hal sudah mengerti apa yang harus dilakukan oleh anak mengunting, menempel sudah bisa dilakukan oleh anak, anak yang terlahir prematur belum bisa mengunting namun jika menempel mewarnai anak ini sudah bisa Cuma masih sering keluar garis belum bisa rapi, anak yang terlahir prematur ini juga mempunyai sifat yang hiperaktiv tidak bisa diam bisa dibilang agak susah di instruksikan.

Anak yang terlahir normal ini juga mudah belajar gampang mengigit juga, anak yang terlahir prematur ini yang saya teliti anak ini jika di ajarkan anak ini memilik sifat yang kurang fokus terhadap pengajaran yang diajarkan itulah akibanya anak itu susah menangkap jika diajarkan oleh orang tuanya. Anak yang terlahir normal dan prematur ini juga memiliki sifat yang sama-sama hiperaktiv jadi anak tersebut jika diajak bermain diluar rumah anak ini sering bermain lari-larian.

Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut bagaimana pertumbuhan anak tersebut bisa baik layaknya orang normal, bagaimana cara orang tua memberi asupan kepada anaknya, misalkan makana apa yang baik untuk anaknya agar anak tersebut memiliki berat badan dan bobot tubuh yang layaknya seperti orang normal pada umunya dan bagaimana cara pengjaran orang tua terhadap anaknya jika anak susah menaangakap bagaimana metode pengajaran orang tua terhadap anak agar anak tersebut bisa mencerna pelajaran tersebut dengan mudah.

Tabel 4.11
Tabel Interpretasi Hasil Penelitian

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

--	--	--	--

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hubungan proses perkembangan kognitif dan pertumbuhan fisik motorik anak usia dini pada kelahiran normal dan kelahiran prematur.

1. Proses perkembangan kognitif pada anak usia dini yang terlahir normal ini cukup memiliki daya ingat yang bisa dibilang cukup bagus pada perkembangan anak usia dini, memiliki daya ingat yang kuat dan juga rasa ingin tau yang besar. Anak usia dini yang terlahir normal yang orang tuanya saya wawancaripun memiliki daya ingat yang cukup tinggi bahkan bertahan cukup lama
2. Proses perkembangan kognitif anak usia dini yang terlahir prematur ini memiliki daya ingat yang bisa dikatakan sangat rendah kemampuan mengingat yang kurang, anak ini juga sulit dalam mengingat sesuatu karena anak ini susah dalam memperhatikan bisa dibilang susah fokus dalam hal sesuat akibatnya anak tersebut susah dalam mengingat hal-hal lain walaupun sering di ulang-ulang oleh orang yang mengajarkan anak tersebut, pengajar harus memiliki cara atau metode yang berbeda dalam mengajarkan hal apapun terhadap anak usia dini ini.
3. proses pertumbuhan fisik motorik pada anak usia dini yang terlahir normal secara fisik anak usia dini ini memiliki fisik yang bagus atau baik dalam secara mata melihat namun secara motorok baik juga namu ada juga beberapa anak yang masih kurang lancar atau kurang bisa dalam melakukan hal-hal yar erhadap orang tuanya ada anak yang terlahir normal ini belum bisa dalam bermain sepeda roda 3 karena belum mempunyai sepeda itu ada juga anak yang lancar naik turun tangga dengan sendiri jadi anak tersebut masih di pegangin jikan naik dan turun tangga.

4. Proses pertumbuhan fisik motorik anak yang terlahir prematur ini secara fisik baik, layanya anak seusianya, pertumbuhan motorik anak usia dini ini yang lahir prematur anak yang cukup hiperaktif yang sangat tinggi akibatnya anak tersebut terlalu lincah sulit untuk disuruh diam, bahkan hiperaktif tersebut bisa bertambah aktif apabila anak tersebut salah memakan sesuat, dan juga anak bisa terkontrol akibat dari makana yang di konsumsi oleh anak tersebut. Dalam pertumbuhan fisik motorik secara keseluruhan anak usia dini ini baik layaknya anak seusianya.

B. Saran

Anak yang terlahir pada umumnya memiliki perkembangan dan pertumbuhan yang cukup baik namun pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut bisa lebih baik lagi tergantung dari bagaimana orang tua tersebut mengajarkan kepada anak. Sebaiknya orang tua lebih memperhatikan bagaimana pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut apakah sudah cukup bagus atau tidak tergantung pada bagaimana orang tua mengajarkannya bagaiman, dan asupan apa saja yang baik bagi seorang anak usia dini yang memiliki kelainan pada anak seusianya, asupan yang lebih, cara pengajaran kepada anak tersebut apakah anak tersebut mudah atau tidak memahami sesuatu yang diajarkan oleh orang tersebut, jika anak susah dalam menanggapi pelajaran tersebut mungkin dengan menggunakan metode pengajaran yang berbeda kepada anak tersebut agar anak ini mudah dan gampang dalam pelajaran yang diajarkan oleh orang tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu dan Munawar Sholeh. 2015. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Crain William. 2007. *Teori Perkembangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : pustaka pelajar

Dahlia. 2018. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

- Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Bengkulu: FTT IAIN Bengkulu.
- Hasnida. 2014. *Analisis kebutuhan anak usia dini*. Jakarta timur: PT. luxima metro media
- Habibi, Muazar. 2015. *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA
- Hidayat. Aziz Alimut a. 2012. *Pengantar ilmu keperawatan anak 1*. Jakarta: medika
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan anak*. Jakarta: erlangga.
- Kasdu Dini. 2004. *Anak cerdas*. Jakarta : puspa swara, Anggota IKAPI
- Krisnadi, Sofie R. , Jusuf S. Effendi Dan Adhi Pribadi. 2009. *Prematuritas*. Bandung: PT refika aditama
- Martha Dewi Caesa Putri , Kusuma Andriana, Pertiwi Febrian. 2013. *Hubungan Riwayat Kelahiran Prematur Dengan Perkembangan Motorik Anak Usia 4 Tahun Di Kecamatan Kepanjen..* Jurnal pengaruh pemberian boraks peroral (online). V 9 no 1.
- Mansyur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta. Pustaka pelajar
- Milandasari. 2018 . *Asuhan Kebidanan pada NY “B” Umur 32 Tahun G3P2A0 usia kehamilan 37minggu dengan chepalopelvic disproportion (CPD) diruang hesti rumkit TK IV 02.07.01 zainul arifin BENGKULU*. Skripsi (program studi D3 kebidanan fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam universitas BENGKULU).
- Mutiah, Diana. 2015. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUB
- Putra, Nusa dan Ninin Dwilestari. 2012. *Penelitian Kualitatif PAUD*. Jakarta. PT rajagrafindo persada.
- Rina, Mariyana. 2018. *Hubungan Prematur Dengan Tumbuh Kembang Anak Usia Satu Tahun*. Jurnal Kesehatan (online) v3: no 3.
- Riyadi. Sujono dan Sukarmin. 2013. *Asuhan Keperawatan Pada Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Sari, Eka Puspita dan Kurnia Dwi Rimandini. 2014. *Asuhan kebidanan persalinan*. Jakarta timur : CV. Trans Info Media
- Sugiono, 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Suparno Paul. 2001, *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta. Kanisius
- Susanto Ahmad, 2012, *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta Kencana
- Tantsa Tamia Utami Putri, Suganda Tanuwidjaja, Buti Azfiani Azhali. 2018. *Hubungan Antara Kelahiran Prematur dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Prasekolah di Kecamatan Kadungora Garut* . Tantsa Tamia Utami Putri, Jurnal Ilmiah Volume 4, No. 2,
- Yus anit. 2012. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta. Kencana prenada media group.